

**FITUR-FITUR SEMANTIK LEKSIKON BUNGA MAWAR
DALAM BAHASA PRANCIS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Prancis



Oleh
Nurafi Handayani
NIM 15204241043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN
TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 236, Fax (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id E-mail: fbs@uny.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01

10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Rohali, M.Hum

NIP. : 196508081983051001

sebagai pembimbing,

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Nurafi Handayani

No. Mhs. : 15204241043

Judul TA : Fitur-Fitur Semantik Leksikon Bunga Mawar Dalam Bahasa Prancis

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2019
Pembimbing,


Drs. Rohali, M.Hum.
NIP. 196508081983051001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Fitur-Fitur Semantik Leksikon Bunga Mawar dalam Bahasa Prancis* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Oktober 2019 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. Rohali, M.Hum.	KetuaPenguji		16 Oktober 2019
Herman, M.Pd.	SekretarisPenguji		23 Oktober 2019
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum.	PengujiUtama		22 Oktober 2019

Yogyakarta, 23 Oktober 2019
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum.
NIP. 19621008 198803 2 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : **Nurafi Handayani**

NIM : 15204241043

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Oktober 2019

Penulis,



Nurafi Handayani

MOTTO

"Saya Pejalan Lambat
Tetapi
Saya Tidak Pernah Berjalan Mundur"

Abraham Lincoln

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Pa'e, **Bapak Sukahar**, yang teramat pendiam tapi selalu mendukung setiap pilihan yang kuambil. Ibu terhebat, **Ibu Sudri Lestari** yang sudah memberikan yang terbaik buatku selama ini. 사랑합니다..

Kepada **Mas Adi** yang selalu menanyakan kapan Afi wisuda. Oke sebentar lagi pertanyaanmu akan terjawab.

Terimakasih juga untuk sahabat-sahabatku yang sudah menjadi penyemangat dan membersamai selama proses skripsi sampai akhir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul Fitur-Fitur Semantik Leksem Bunga Mawar Dalam Bahasa Prancis. TAS ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesaikannya TAS ini, kepada.


1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sri Harti Widyastuti, M.Hum., selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
3. Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum., selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Nuning Catur Sri Wilujeng, S.Pd. M.A. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi semangat serta dorongan selama menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Rohali, M.Hum selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan dukungan sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis atas ilmu serta pengetahuan yang telah dilimpahkan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.
7. Bapak, Ibu, Mas Adi yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan dukungan moral maupun material. Neomu saranghaeyo.
8. Sahabat-sahabatku Restu, Enka, Tia, Ratna, Keke, Mega, Risma, Bibah, yang menjadi tempat ternyaman untuk berbagi keluh kesah selama berproses.

9. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Bahasa Perancis yang telah memberikan dukungan, bantuan, dorongan dan motivasinya.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendolarng dalam menyelesaikan karya ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2019

Penulis,



Nurafi Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
EXTRAIT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Semantik.....	10
B. Jenis-Jenis Semantik	12
1. Semantik Leksikal	13
2. Semantik Gramatikal	14
C. Hakikat Makna	15

D. Medan Makna.....	17
E. Medan Leksikal.....	19
F. Analisis Makna.....	20
1. Prinsip-Prinsip Analisis Makna	20
2. Prinsip Dasar Analisis Makna.....	23
G. Komponen Pembentuk Makna	23
1. <i>Le Sème</i>	23
2. <i>Le Classème</i>	25
3. <i>Le Sémème</i>	25
4. <i>L'Archisémème</i>	27
5. <i>L'Épisémème-Combinatoire Figée</i>	28
H. Sejarah Bunga Mawar	28
I. Penelitian yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
C. Data dan Sumber Data Penelitian	32
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	33
E. Metode dan Teknik Analisis Data.....	34
F. Uji Keabsahan Data.....	36
BAB IV JENIS DAN FITUR-FITUR SEMANTIK BUNGA MAWAR	37
A. Tanaman Mawar Semak	37
B. Tanaman Mawar Botani	40
C. Tanaman Mawar Penutup Tanah	44
D. Jenis Tanaman Rambat.....	48
E. Jumlah Kelopak Bunga	51
1. Bunga Tunggal.....	51
2. Bunga Semi-ganda.....	54

3. Bunga Ganda.....	57
F. Ukuran Bunga Mawar	61
G. Aroma Bunga Sangat Harum.....	64
H. Tumbuh Cepat	68
I. Bunga Mawar dengan Paparan Matahari	72
J. Tumbuh Tegak.....	75
K. Digunakan untuk Produksi Parfum	78
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi	82
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi Leksem <i>Rosa</i> ‘bunga mawar’	32
Tabel 2. Tanaman Mawar Semak (<i>Arbustif</i>)	39
Tabel 3. Tanaman Mawar Botani (<i>Botanique</i>)	43
Tabel 4. Tanaman Mawar Penutup Tanah (<i>Couvre-sol</i>)	47
Tabel 5. Tanaman Mawar Rambat (<i>Grimpant</i>)	51
Tabel 6. Berdasarkan Jumlah Kelopak Bunga Mawar	62
Tabel 7. Mawar Bunga Besar (<i>Grand Fleur</i>)	66
Tabel 8. Bunga Mawar Sangat Harum	70
Tabel 9. Bunga Mawar dengan Pertumbuhan Cepat (<i>Croissance Rapide</i>)	74
Tabel 10. Bunga Mawar dengan Paparan Matahari (<i>Ensoleillée</i>)	77
Tabel 11. Bunga Mawar dengan Pertumbuhan Tegak (<i>Érigé</i>)	80
Tabel 12. Bunga Mawar Digunakan Untuk Produksi Parfum (<i>Parfumerie</i>)	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bunga mawar potong	3
Gambar 2. Parfum	4
Gambar 3. Obat-obatan	4
Gambar 4. <i>Rosa Rugosa</i>	6
Gambar 5. <i>Rosa Canina</i>	6
Gambar 6. <i>Rosa Felicia</i>	14
Gambar 7. <i>Rosa Moyesii</i>	14
Gambar 8. <i>Rosa Aprikola</i>	37
Gambar 9. <i>Rosa Céleste</i>	37
Gambar 10. <i>Rosa Cocktail</i>	38
Gambar 11. <i>Rosa Palustris</i>	41
Gambar 12. <i>Rosa Belle de Clermont</i>	41
Gambar 13. <i>Rosa Longicuspis</i>	42
Gambar 14. <i>Rosa Vesuvia</i>	45
Gambar 15. <i>Rosa Mme. Isaac Pereire</i>	45
Gambar 16. <i>Rosa Arlequin</i>	46
Gambar 17. <i>Rosa Blush Noisette</i>	48
Gambar 18. <i>Rosa Yolande d'Aragon</i>	48
Gambar 19. <i>Rosa Blanc Double de Coubert</i>	50
Gambar 20. <i>Rosa Altissimo</i>	52
Gambar 21. <i>Rosa Christophe Colomb</i>	52
Gambar 22. <i>Rosa Blush Rambler</i>	54
Gambar 23. <i>Rosa Belle de Rémalard</i>	56
Gambar 24. <i>Rosa Dorothy Perkins</i>	56
Gambar 25. <i>Rosa Primula</i>	57
Gambar 26. <i>Rosa Allegro</i>	60
Gambar 27. <i>Rosa Bracteata</i>	60
Gambar 28. <i>Rosa Guirlande d'Amour</i>	61

Gambar 29.	<i>Rosa Nevada</i>	64
Gambar 30.	<i>Rosa Elmshorn</i>	64
Gambar 31.	<i>Rosa Phyllis Bide</i>	65
Gambar 32.	<i>Rosa Belle de Londres</i>	67
Gambar 33.	<i>Rosa Mme Abel Chatenay</i>	67
Gambar 34.	<i>Rosa Chirano de Bergerac</i>	69
Gambar 35.	<i>Rosa d'Hélène</i>	72
Gambar 36.	<i>Rosa Gallica</i>	72
Gambar 37.	<i>Rosa Rubiginosa</i>	73
Gambar 38.	<i>Rosa Bolchoï</i>	75
Gambar 39.	<i>Rosa Cardinal de Richelieu</i>	75
Gambar 40.	<i>Rosa Alexandre Girault</i>	76
Gambar 41.	<i>Rosa Douceur Normande</i>	79
Gambar 42.	<i>Rosa Colette</i>	79
Gambar 43.	<i>Rosa Centifolia</i>	82
Gambar 44.	<i>Rosa Martin de Senteur</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Analisis Komponensial Leksem Rosa	98
Lampiran 2. Gambar Bunga Mawar	113
Lampiran 3. Résumé	118

FITUR-FITUR SEMANTIK LEKSEM BUNGA MAWAR DALAM BAHASA PRANCIS

oleh

Nurafi Handayani
15204241043

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan jenis-jenis bunga mawar dalam bahasa Prancis, (2) mendeskripsikan fitur-fitur semantik bunga mawar dalam bahasa Prancis.

Data penelitian ini diperoleh dari situs-situs yang berhubungan dengan bunga mawar yaitu <http://nature.jardin.free.fr/genre/rosa.html> dan <http://www.jardin-secret.com/> serta ensiklopedi tanaman yaitu *Jardin Secret*, *Jardinage Ooreka* oleh Poupinel, *Au Jardin* oleh Makoto Iris dan *Promesse de Fleur* oleh Cristian Schryve. Subjek penelitian ini yaitu semua kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam sumber data penelitian. Adapun yang menjadi objek data penelitian ini adalah semua leksem *rosa* ‘bunga mawar’ dalam bahasa Prancis. Data penelitian berupa semua jenis *rosa* ‘bunga mawar’ dalam bahasa Prancis yang terdapat dalam sumber penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan metode simak dengan menerapkan teknik dasar sadap yang dilanjutkan dengan menggunakan teknik SBLC dan teknik catat. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode padan referensial dan analisis komponensial. Validitas penelitian ini yaitu validitas semantis. Reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *intrarater* dan *expert judgement*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 123 data yang merupakan leksem bunga mawar berbahasa Prancis. Dari data tersebut terbagi ke dalam 11 kategori, yaitu (1) tanaman mawar semak, (2) tanaman mawar botani, (3) tanaman mawar penutup tanah, (4) tanaman mawar rambat, (5) berdasarkan jumlah kelopak, yaitu mawar dengan bunga tunggal, bunga semi-ganda dan bunga ganda, (6) mawar dengan ukuran besar, (7) mawar dengan aroma sangat harum, (8) mawar dengan pertumbuhan cepat, (9) mawar dengan paparan sinar matahari, (10) mawar dengan pertumbuhan tegak dan (11) mawar yang digunakan dalam industri parfum. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa mawar semak adalah kategori yang paling banyak dimiliki pada semua data dan berdasarkan jumlah kelopak, bunga ganda paling dominan dari ketiganya. Kategori bunga berukuran besar, aroma sangat harum dan pertumbuhan tegak banyak terdapat pada tanaman mawar semak. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa tanaman mawar yang tumbuh cepat cenderung menerima paparan sinar matahari penuh dan atau paparan setengah teduh. Berdasarkan jumlah dan kategori bunga mawar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semua leksem hasil penelitian tersebut memiliki satu makna yaitu bunga mawar.

LES COMPOSANTS SÉMANTIQUES DES ROSES EN FRANÇAIS

par

Nurafi Handayani
15204241043

EXTRAIT

Cette recherche a pour but (1) de décrire les lexèmes des roses en français et (2) de décrire les composants sémantiques des lexèmes des roses en français.

On a collecté les données à partir de sites sur les roses français (<http://nature.jardin.free.fr/>, <http://www.jardin-secret.com/>) et l'encyclopédie de plantes Jardin Secret (2013), Jardinage Ooreka par Poupinel, Aujardin par Makoto Iris et Promesse de Fleur par Cristian Schryve). Le sujet de cette recherche est tous les phrases et les mots dans la source de données. L'objet de cette recherche est tous des lexiques des roses en français. Les données de cette recherche sont tous les mots des roses dans la source de données. Pour collecter les données, on utilise la méthode de la lecture attentive en appliquant la technique de lire attentivement sans participation de chercheur et la technique de notation. Les données sont analysées par la méthode d'identification référentielle et la technique d'analyse componentielle. La validité de cette recherche est basée par la validité sémantique. La fiabilité de données est acquise par l'*expert judgement* et l'*intrarater*.

Les résultats de recherche montrent qu'il existe 123 lexèmes des roses françaises qui se divisent en onze types lexicales tels que, à savoir types de plantes (1) rosiers d'arbuste, (2) rosiers botaniques, (3) rosiers couvre-sol, (4) rosier grimpant, (5) nombres des pétales (roses à fleurs simples, roses à fleurs semi-doubles, roses à fleurs doubles), (6) roses de grande taille, (7) roses au parfum très parfumé, (8) roses à croissance rapide, (9) roses exposées au soleil, (10) les roses à croissance érigée et (11) les roses sont utilisées dans l'industrie du parfum. Les résultats montrent que les roses arbustes constituent la catégorie la plus nombreuse de toutes les données. Dans la catégorie du nombre de pétales, montre que la fleur double est la plus dominante des trois. La catégorie de fleurs de grand taille, très parfumée et une croissance érigée est plus nombreuse dans le type d'arbuste. D'autre résultat montre que les rosiers à croissance rapide peuvent être exposés ensoleillée ou mi-ombragée. Selon le nombre et la catégorie de rose, on peut conclure que tous les lexèmes de la recherche ont le même sens tels que la rose.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunga merupakan modifikasi suatu tunas (batang dan daun) yang bentuk, warna, dan susunannya disesuaikan dengan kepentingan tumbuhan. Pada umumnya bunga mempunyai warna menarik, harum, bentuknya bermacam-macam, dan biasanya mengandung madu. Berbagai macam bunga dan jenisnya tersebar di seluruh dunia. Setiap bunga memiliki ciri-ciri dan keunikan masing-masing. Salah satu bunga yang banyak disukai adalah bunga mawar. Sejak dulu bunga mawar menempati kedudukan kasta tertinggi sebagai bunga paling populer di dunia. Bunga mawar merupakan salah satu jenis tanaman semak yang masuk dalam kategori *kingdom Plantae* (tanaman) dengan *family Rosaceae* dan genus *Rosa* (Nulhakim: 2017).

Bunga mawar adalah bunga yang cantik dengan tampilan yang menawan. Bunga cantik ini adalah salah satu jenis bunga yang biasa dipakai untuk lambang romantisme atau ungkapan kasih sayang kepada seseorang. Seperti saat perayaan hari valentine, selain identik dengan coklat, bunga mawar juga digunakan sebagai hadiah untuk orang terkasih. Selain itu, bunga mawar memiliki banyak varian, ukuran, aroma serta warna yang beragam. Setidaknya ada seratus lebih jenis/spesies mawar yang tersebar di seluruh dunia. Berbagai jenis mawar dikelompokkan menjadi empat, diantaranya : Mawar Semak (*Les Rosiers Arbustifs*), Mawar Botani (*Les Rosiers*

Botaniques), Mawar Penutup Tanah (*Les Rosiers Couvre-sol*) dan Mawar Rambat (*Les Rosiers Grimpants*) (Makoto: 2019).

Dewinta (2017) menyatakan terdapat banyak varian warna yang dimiliki bunga mawar dan masing-masing warna memiliki makna dan maksud tersendiri. Mawar berwarna merah digunakan untuk melambangkan perasaan cinta seseorang dan mewakili emosi yang mendalam, baik itu cinta, kerinduan, atau keinginan. Mawar yang berwarna putih melambangkan kesucian dan kepolosan. Warna lainnya adalah merah muda yang melambangkan rasa kekaguman dan rasa terima kasih kepada seseorang. Warna kuning melambangkan kegembiraan dan merupakan simbol persahabatan serta kepedulian. Bunga ini bisa diberikan kepada sahabat yang telah sukses melakukan sesuatu, entah itu di dunia bisnis atau prestasi kerja. Mawar dengan warna oranye melambangkan suatu energi untuk mengekspresikan keinginan yang kuat dan semangat yang membara. Bunga ini digunakan ketika seseorang tergila-gila atau benar-benar tersihir oleh orang lain karena pesonanya. Selanjutnya terdapat mawar lavender yang menyiratkan keindahan pesona, daya tarik, kemewahan dan juga keagungan.

Selain tipe mawar romantis tersebut, terdapat pula mawar yang memiliki makna dan maksud yang lebih mendalam. Mawar hijau misalnya, yang melambangkan keharmonisan dan kesejahteraan, serta warna yang menandakan kedamaian juga ketenangan. Ada juga mawar yang paling unik dengan warna hitam. Mawar hitam tidak murni berwarna hitam melainkan merah yang sangat gelap yang melambangkan rasa duka dan perpisahan.

Karena keindahannya, bunga mawar ini sangat populer. Bahkan, bunga mawar merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Banyak orang kemudian membudidayakannya secara komersial.



Gambar (1) **Bunga mawar potong**
(<https://goo.gl/images/HaQCwU>)

Bunga mawar potong, merupakan salah satu komoditas yang paling sering ditemui. Umumnya, bunga ini dipanen dan dipotong saat keadaannya masih kuncup dan kemudian disimpan dalam suhu yang dingin sampai siap dipajang dan dijual. Bunga mawar potong mempunyai potensi ekonomi dan sosial yang tinggi. Belanda termasuk negara dimana 10 jenis bunga mawar menempati urutan teratas dan paling besar dalam perolehan devisa negara. Semakin meningkatnya permintaan bunga mawar potong ataupun tanaman hias, maka pengembangan budidaya mawar diarahkan untuk skala agribisnis yang sesuai dengan kepentingan pasar (Kurniawan: 2012).



Gambar (2) Parfum
(<https://goo.gl/images/zCKP9i>)

Parfum, terbuat dari minyak bunga mawar atau *rose oil* yang merupakan salah satu jenis minyak atsiri yang didapat dari proses penyulingan dan penguapan kelopak yang dihancurkan. Untuk selanjutnya produsen membuat parfum dalam berbagai *brand* dengan aroma yang beragam dan diperjual belikan.



Gambar (3) Obat-obatan
(<https://goo.gl/images/2xAiWJ>)

Selanjutnya, bunga mawar dimanfaatkan sebagai obat-obatan. Bagian buah atau *rose hips* digunakan sebagai bahan pembuatan obat. Beberapa yang sering digunakan adalah *rose hips* dari spesies *Rosa canina* dan *Rosa rugosa* karena menghasilkan buah yang kaya vitamin C. Dengan kandungan tersebut, *rose hips* sering dimanfaatkan untuk merawat kulit wajah atau dikonsumsi untuk menjaga daya tahan tubuh.

Pada tahun 1800-an, istri pertama Napoleon Bonaparte, Joséphine de Beauharnais, mendirikan koleksi bunga mawar di *Chateau de Malmaison*, sebuah perkebunan yang terletak tujuh mil di sebelah barat Paris. Kebun ini menjadi latar untuk karya Pierre Joseph Redoute, seorang *botanical illustrator* yang kemudian menyelesaikan karyanya yang bertajuk *Les Rose* pada tahun 1824. Karya ini dianggap sebagai salah satu rekor terbaik di dunia *botanical illustrator*.

Pusat berkembangnya varietas mawar taman modern berada di negara Prancis. Kebun bunga mawar yang disebut adalah *Roseraie de L'Hay*. Terletak di *Rue Albert Watel, L'Hay-les-Roses, Val-de-Marne*, kebun bunga ini merupakan taman mawar paling tua di dunia. Kebun mawar ini sudah memiliki semua jenis spesies mawar yang ada di seluruh penjuru dunia pada tahun 1910 yang kira-kira berjumlah lebih dari enam belas ribu tanaman. Sebagian besar dari produksi minyak mawar diberbagai negara di impor oleh negara Prancis sebagai bahan baku parfum dan juga kosmetik. Di Prancis, jenis yang digunakan untuk membuat wewangian adalah *Rosa centifolia*.

Pada penjelasan pemanfaatan mawar sebagai obat-obatan telah disinggung dua jenis bunga mawar, yaitu jenis *rosa Rugosa* dan *rosa Canina*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Rugosa est un arbuste au port buissonnant. Les fleurs se composent de larges fleurs simples. L'exposition doit être ensoleillée.* (Mawar *Rugosa* adalah semak lebat yang terdiri dari bunga tunggal berukuran besar. Menerima pencahayaan sinar matahari penuh.) Sedangkan *le rosier canina est un rosier buissonnant. Les fleurs sont simples est formées de 5 pétales. L'exposition doit*

être ensoleillée ou mi- ombragée. (Mawar *Canina* adalah semak lebat dengan bunga tunggal yang terdiri dari 5 kelopak. Menerima pencahayaan sinar matahari penuh maupun setengah teduh).

Dari leksem tersebut dapat dilihat makna umumnya (*composant commun*) yaitu kedua leksem ini memiliki fitur semantik yang sama yaitu “*rose*”. Tidak hanya memiliki fitur semantik yang sama, kedua leksem tersebut juga memiliki fitur semantik yang berbeda satu dengan yang lainnya (*le composant diagnostique*). Bila dianalisis leksem tersebut terdiri dari fitur-fitur semantik yang dapat dilihat persamaan dan perbedaannya seperti berikut.



Gambar (4) *Rosa Rugosa*
<https://goo.gl/images/gPQFjy>



Gambar (5) *Rosa Canina*
<https://goo.gl/images/arJjRd>

Fitur semantik yang sama pada kata *rosa Rugosa* dan *rosa Canina* yaitu keduanya termasuk genus *rosa* (+*rosa*) jenis tanaman semak (+*arbustif*) dengan kelompok bunga tunggal (+*fleur simple*).

Sementara perbedaan fitur semantik pada *rosa Rugosa* bunga berukuran besar (+*grand fleur*) dan ditanam di bawah sinar matahari (+*ensoleillée*). Pada *rosa Canina* bukan termasuk bunga yang besar (-*grand fleur*) dan bisa ditanam di bawah sinar matahari ataupun setengah teduh (\pm *ensoleillée*). Dengan demikian terdapat

persamaan dan perbedaan leksem pada bunga mawar dalam bahasa Prancis. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti fitur-fitur semantik bunga mawar dalam bahasa Prancis.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, muncul berbagai masalah dalam fitur-fitur semantik bunga mawar dalam bahasa Prancis, sebagai berikut.

1. Apa saja leksikal bunga mawar dalam bahasa Prancis.
2. Apa saja jenis pengelompokkan leksikal bunga mawar dalam bahasa Prancis.
3. Semantik apa saja yang terdapat pada warna bunga mawar dalam bahasa Prancis.
4. Apa saja fungsi bunga mawar dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pengertian setiap jenis bunga mawar dalam bahasa Prancis.
6. Apa saja persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik bunga mawar dalam bahasa Prancis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, agar kajiannya lebih fokus dan mendalam, maka peneliti membatasi penelitian ini. Masalah dibatasi pada leksem-leksem bunga mawar dalam bahasa Prancis (dalam hal ini adalah jenis-jenis bunga mawar) dan fitur-fitur semantik bunga mawar dalam bahasa Prancis.

D. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada batasan masalah, permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini dirangkum dalam rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis-jenis bunga mawar dalam bahasa Prancis?
2. Apa saja fitur-fitur semantik bunga mawar dalam bahasa Prancis ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis bunga mawar dalam Bahasa Prancis.
2. Mendeskripsikan fitur-fitur semantik bunga mawar dalam Bahasa Prancis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan referensi bagi para peneliti lainnya untuk meneliti lebih lanjut yang berhubungan dengan leksem-leksem bunga mawar dalam bahasa Prancis.

2. Manfaat secara praktis

Bagi pembelajar bahasa Prancis, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam kegiatan pemahaman bahasa Prancis khususnya tentang fitur-fitur semantik leksikal bunga mawar dalam bahasa Prancis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Semantik

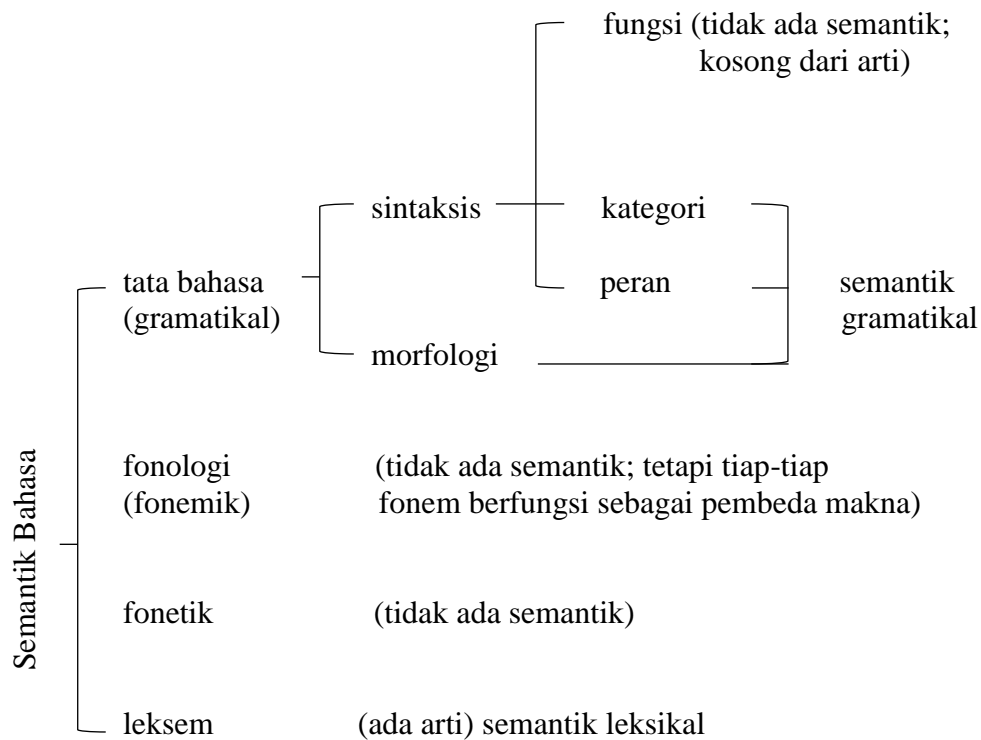
Semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* (kata benda) yang berarti “tanda” atau “lambang”. Para ahli bahasa memberikan pengertian semantik sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik atau tanda-tanda lingual dengan hal-hal yang ditandainya atau makna. Mounin (2003: 293) mendefinisikan *partie de la linguistique qui étudie le sens ou signifié des unités lexicales, tantôt en liaison avec leurs signifiants (lexicologie, lexicographie). Tantôt en eux-mêmes (c’est alors la néologie)*. Semantik adalah bagian dari linguistik yang mempelajari makna atau arti dari satuan kata, hubungan dengan artinya (leksikologi, leksikografi) maupun dengan kata itu sendiri (kemudian membentuk arti baru).

Pengertian tersebut diperkuat oleh Chaer (2013 : 2) yang mengemukakan bahwa, kata semantik disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Atau dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Oleh karena itu, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa : fonologi, gramatika dan semantik.

Objek studi semantik adalah makna bahasa. Lebih tepat lagi, makna dari satuan-satuan bahasa seperti kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Bahasa memiliki tataran-tataran analisis, yaitu fonologi, morfologi, dan sintaksis. Bagian-

bagian yang mengandung masalah semantik adalah leksem dan morfologi (Chaer, 2013 : 6—7).

Chaer (2013: 7) menjelaskan bagan cakupan studi semantik yang dibuat Verhaar (1978) sebagai berikut.



Bagan tersebut memperlihatkan kedudukan serta objek studi semantik, yaitu makna dalam keseluruhan sistematika bahasa. Tampak tidak semua tataran bahasa memiliki masalah semantik. Leksem dan morfologi memiliki, tetapi fonetik tidak. Dari bagan itu dapat pula dibedakan beberapa jenis semantik, yang dibedakan berdasarkan tataran atau bagian dari bahasa itu yang menjadi objek penyelidikannya. Jika yang menjadi objek penyelidikannya adalah leksem dari bahasa itu maka jenis semantiknya disebut semantik leksikal. Dalam semantik

leksikal ini diselidiki makna yang ada pada leksem-leksem dari bahasa tersebut. Oleh karena itu, makna yang ada di leksem-leksem itu disebut makna leksikal.

Selanjutnya, Chaer (2013: 8) menjelaskan ada tataran fonetik yaitu bidang studi yang mempelajari bunyi (*fon*) tanpa memperhatikan fungsi bunyi itu sebagai pembeda makna, tidak ada semantik karena *fon* yang menjadi satuan dari fonetik tidak memiliki makna. Karena tidak ada objek studinya, maka tentu saja tidak ada ilmunya. Tataran tata bahasa atau gramatika dibagi menjadi dua subtataran, yaitu morfologi dan sintaksis. Morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari struktur intern kata, serta proses-proses pembentukannya. Sedangkan sintaksis adalah studi mengenai hubungan kata dengan kata dalam membentuk satuan yang lebih besar, yaitu frase, klausa, dan kalimat. Pada tataran ini ada masalah-masalah semantik yang disebut semantik gramatikal karena objek studinya adalah makna-makna gramatikal dari tataran tersebut.

B. Jenis-Jenis Semantik

Jenis makna adalah berbagai ragam makna yang terdapat dalam sebuah bahasa. Jenis makna ini menunjukkan adanya perbedaan makna. Meskipun makna kata itu beraneka ragam, namun tetap memiliki makna dasar (pusat). Penentuan makna dasar memang tidak mudah. Suatu waktu kita sukar membedakan makna dasar dengan makna tambahan yang telah mengalami perjalanan sejarah, pengalaman pribadi, perbedaan lingkungan, profesi, tujuan, dan perasaan pemakainya. Karena itu, penentuan makna dasar bisa dipercaya-kan saja kepada

leksikograf (*penyusun kamus*). Konsekuensinya, kamus dipercayai sebagai penyimpan dan perekam makna dasar sebuah bahasa (Sudaryat, 2009: 27).

Lehrer dalam Djajasudarma (2012: 4) mengemukakan bahwa semantik merupakan bidang yang sangat luas, karena ke dalamnya termasuk unsur-unsur dan fungsi bahasa yang berkaitan erat dengan psikologi, filsafat, antropologi, dan sosiologi. Antropologi berkaitan erat dengan semantic, antara lain karena analisis makna di dalam linguistik (bahasa) dapat menyajikan klasifikasi budaya pemakai bahasa (sosiolinguistik) secara praktis. Filsafat berhubungan erat dengan semantik, karena masalah makna tertentu dapat dijelaskan secara filosofis (misalnya makna ungkapan dan peribahasa). Psikologi berhubungan erat dengan semantik, karena psikologi memanfaatkan gejala kejiwaan yang ditampilkan manusia secara verbal atau nonverbal. Sosiologi mempunyai kepentingan dengan semantik, karena ungkapan atau ekspresi tertentu dapat menandai kelompok social atau identitas social tertentu.

1. Semantik Leksikal

Semantik leksikal merupakan ilmu tentang makna kata yang mengacu pada referensinya seperti yang dikemukakan oleh Schwarze (2001: 1) dalam bukunya bahwa,

La sémantique lexicale est l'étude linguistique du sens des mots. Le sens d'un mot donné est un potentiel de référence, codé et représenté dans le lexique mental. Dans le discours, la référence s'établit sur la base de trois instances : le sens lexical, l'information fournie par un contexte ou une situation et les connaissances non-linguistiques. Se superpose ainsi à la représentation lexicale une représentation discursive, souvent modifiée, souvent plus riche ou plus précise. Semantik leksikal adalah ilmu linguistik tentang makna kata. Makna kata yang diberikan timbul dari

sebuah referensi, kode dan gambaran dari leksem. Dalam wacana, referensi dibuat atas dasar tiga contoh, yaitu makna leksikal, makna yang ditimbulkan dari suatu konteks atau situasi dan pengetahuan non-linguistik. Dengan demikian, penyajian leksikal ditumpuk di atas penalaran yang sering dimodifikasi.

Makna leksikal adalah makna unsur-unsur bahasa (*leksem*) sebagai lambang benda, peristiwa, obyek, dan lain-lain. Makna ini dimiliki unsur bahasa lepas dari penggunaan atau konteksnya. Makna leksikal adalah gambaran nyata tentang suatu benda, hal, konsep, obyek dan lain-lain, seperti yang dilambangkan oleh kata. (Sudaryat, 2009: 28).

Sejalan dengan pendapat tersebut Chaer (2013: 60) menyebutkan bahwa, makna leksikal dapat diartikan sebagai makna yang bersifat leksem, bersifat leksem, atau bersifat kata. Makna leksikal adalah makna yang sesuai dengan referennya, makna yang sesuai dengan hasil observasi alat indera, atau makna yang sungguh-sungguh nyata dalam kehidupan kita.

2. Semantik Gramatikal

Makna leksikal biasanya dipertentangkan dengan makna gramatikal. Jika makna leksikal berkenaan dengan makna leksem atau kata yang sesuai dengan referennya, maka makna gramatikal adalah makna yang hadir sebagai akibat adanya proses gramatika seperti proses afiksasi, proses reduplikasi dan proses komposisi. Makna kata, baik kata dasar maupun kata jadian sering sangat tergantung pada konteks kalimat atau konteks situasi, maka makna gramatikal sering juga disebut makna kontekstual atau makna situasional. Selain itu bisa juga

disebut makna struktural karena proses dan satuan-satuan gramatikal itu selalu berkenaan dengan struktur ketatabahasaan (Chaer, 2013: 62).

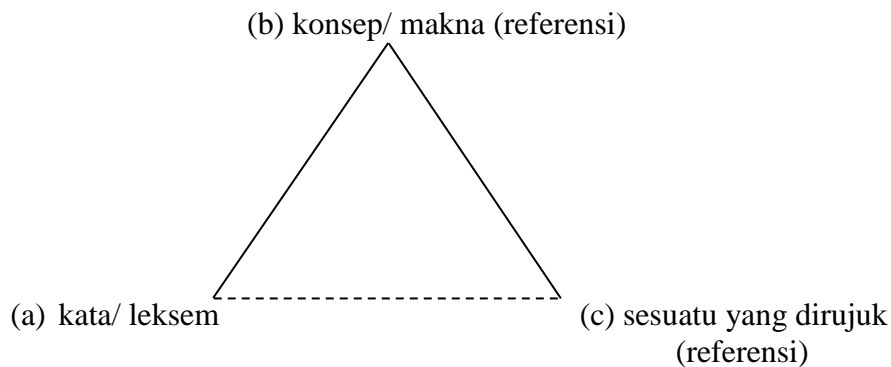
Les sens grammaticaux, qui ne sont pas associés aux lexies des langues – au dans le cas des mots grammaticaux – et qui peuvent difficilement être définis autrement qu'en faisant référence à la grammaire de la langue. Makna gramatikal adalah makna yang tidak terkait dengan leksinya bahasa, kecuali dalam kasus kata-kata dalam tata bahasa dan yang hampir tidak dapat didefinisikan selain dengan merujuk pada grammaire bahasa.

C. Hakikat Makna

Pemahaman makna dibedakan dari arti di dalam linguistik. Makna adalah pertautan yang ada di antara unsur-unsur bahasa itu sendiri (terutama kata-kata). Makna sebagai penghubung bahasa dengan dunia luar sesuai dengan kesepakatan para pemakainya sehingga dapat saling mengerti (Djajasudarma, 2012: 7).

Chaer (2013: 29) mengatakan bahwa menurut de Saussure setiap tanda linguistik terdiri dari dua unsur, yaitu (1) yang diartikan (*signifié*) dan (2) yang mengartikan (*signifiant*). Yang diartikan maksudnya adalah konsep atau makna dari suatu tanda bunyi, sedangkan yang mengartikan adalah bunyi-bunyi yang terbentuk dari fonem-fonem yang bersangkutan. Dengan kata lain setiap tanda-linguistik terdiri dari unsur bunyi dan unsur makna. Kedua unsur ini adalah unsur dalam-bahasa (intralingual) yang biasanya merujuk atau mengacu pada sesuatu referen yang merupakan unsur luar-bahasa (ekstralingual).

Melanjutkan penjelasan tersebut, Chaer (2013: 31 – 32) mengemukakan bahwa hubungan ketiga unsur tersebut disebut dengan hubungan referensial yang biasanya dibagankan dalam bentuk segitiga semantik sebagai berikut :



Segitiga semantik pada awalnya berasal dari Ogden dan Richard (1923). Untuk sudut (a) Ogden dan Richard menggunakan istilah symbol, untuk sudut (b) digunakan istilah thought atau feference dan untuk sudut (c) digunakan istilah referent. Hubungannya adalah symbol melambangkan thought atau reference itu, sedangkan thought atau reference merujuk pada referent. Sebuah kata/ leksem mengandung makna atau konsep itu. Makna atau konsep bersifat umum, sedangkan sesuatu yang dirujuk, yang berada di luar dunia bahasa, bersifat tertentu. Hubungan antara kata dengan maknanya adalah bersifat arbitrer. Artinya tidak ada hubungan wajib antara deretan fonem pembentuk kata itu dengan maknanya. Namun hubungannya bersifat konvensional. Artinya, disepakati oleh setiap anggota masyarakat suatu bahasa untuk mematuhi hubungan itu. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa hubungan makna sebuah kata tidak akan berubah. Secara diakronis ada kemungkinan bisa berubah sesuai dengan perkembangan budaya dan masyarakat yang bersangkutan.

Rohali (2001: 7) menjelaskan *symbole* (1) merupakan kata atau leksem yang menggambarkan *réference* (2) yang masih merupakan konsep-konsep makna. Konsep *réference* (2) merujuk pada *référent* (3) tertentu yang merupakan sesuatu yang dirujuk, dapat berupa konsep, atau benda-benda. Jadi, kata “/l u n e t t e s/” misalnya, merupakan simbol dari konsep tertentu yaitu, alat yang dipakai untuk memperjelas penglihatan mata (*réference*). Konsep ini merujuk pada suatu *référent* tertentu yaitu Hubungan antara *symbole* dengan *référent* tidak secara langsung, karena tidak ada suatu tanda yang secara langsung dirujuk dengan *référent* (benda) tertentu. Oleh karenanya dalam gambar digunakan garis putus-putus.

D. Medan Makna

Medan makna adalah bagian dari sistem semantik bahasa yang menggambarkan bagian bidang kehidupan atau realitas dalam alam semesta tertentu dan yang direalisasikan oleh seperangkat unsur leksikal yang maknanya berhubungan; missal, nama warna membentuk medan makna makna tertentu, begitu pula makna perabot rumah tangga, resep makanan dan minuman, peristilahan penerbangan dst (Kridalaksana, 2013: 151).

Marmoux (2010) berpendapat bahwa *champ sémantique désigne l'ensemble des différentes significations d'un même mot dans les différents contextes où il se trouve*. Bidang semantik berarti sekumpulan makna yang berbeda dari kata yang sama dalam konteks berbeda dimana ia ditemukan. Begitu juga dengan pendapat Trudel (2009: 1) yang mengatakan bahwa *le champ*

sémantique comme « l'association d'un ensemble de termes du lexique (champ lexical) à une notion particulière (champ notionnel) ». Medan semantik sebagai « kombinasi dari serangkaian istilah leksem (medan leksikal) dengan pengertian tertentu (medan pengertian).

Schwischay (2002: 2) menjelaskan bahwa dalam menentukan medan makna (*le champ sémantique*) pertama-tama harus membatasi terlebih dahulu bidang konseptualnya, kemudian mengumpulkan istilah-istilah dalam medan leksikal. Untuk contoh medan makna *siège* (tempat duduk) dengan elemen medan leksikal istilah seperti *banc*, *canapé*, *divan* etc.

Contoh 1

- (a) *Banc. I. « Long siège, avec ou sans dossier, sur lequel plusieurs personnes peuvent s'asseoir à la fois. »*
(*Banc* adalah kursi panjang, dengan atau tanpa sandaran, bisa diduduki oleh beberapa orang)
- (b) *Canapé. 1° « Long siège à dossier (à la différence du divan) où plusieurs personnes peuvent s'asseoir ensemble et qui peut servir de lit de repos. »*
(*Canapé* adalah kursi panjang dengan sandaran (berbeda dengan *divan*) dimana beberapa orang dapat duduk bersama dan dapat digunakan untuk tidur)
- (c) *Divan. II. « Long siège sans dossier ni bras qui peut servir de lit (le canapé a un dossier). »*
(*Divan* adalah kursi panjang tanpa sandaran atau lengan yang dapat digunakan sebagai tempat tidur)

Schwischay (2002: 4)

Dari penjelasan tersebut dapat dibuat tabel seperti berikut.

	Siège	long	à dossier	à pieds	à bras	pour plusieurs personnes	peut servir de lit
<i>Banc</i>	+	+	±	+	±	+	-
<i>Canapé</i>	+	+	+	+	±	+	+
<i>Divan</i>	+	+	-	+	-	+	+

Schwischay (2002: 5)

E. Medan Leksikal

Marmoux (2010) menjelaskan bahwa *champ lexical désigne un ensemble théorique de noms, de substantifs, d'adjectifs et de verbes appartenant à une même catégorie syntaxique et liés par leur domaine de sens*. Medan leksikal berarti kumpulan teoritis dari kata-kata benda, kata benda, kata sifat, kata kerja yang termasuk dalam kategori sintaksis yang sama dan dihubungkan oleh bidang makna mereka.

Wedhawati (2005: 111 – 112) juga berpendapat bahwa medan leksikal didefinisikan sebagai seperangkat butir leksikal (leksem) yang maknanya berhubungan erat dan ada yang berada dalam liputan butir leksikal umum (*general lexical items*) dan ada yang tidak dalam liputan butir leksikal umum. Atau, sebagai seperangkat butir leksikal yang mengandung komponen bersama (*common components*).

Contoh 2

Siège n. m. (Tempat duduk) ⇒ *Banc, banquette, bergère, canapé, chaise, chauffeuse, divan, escabeau, fauteuil, pliant, stalle, strapontin, tabouret.*

Schwischay (2002: 3)

Dari kedua penjelasan sebelumnya mengenai medan makna dan medan leksikal, maka dapat diambil kesimpulan bahwa medan makna merupakan sekumpulan kata yang bermakna sama dengan penggunaan yang berbeda, sedangkan medan leksikal merupakan kata-kata berbeda yang saling berkaitan pada satu pengertian yang sama.

F. Analisis Makna

1. Prinsip-Prinsip Analisis Makna

Menurut Tutescu dalam Rohali (2001:37) ada empat tipe taksonomi yang dapat digunakan untuk menganalisis makna yaitu (1) *les taxinomies binaires* (taksonomi biner), (2) *les taxinomies multiples* (taksonomi ganda), (3) *le taxinomies hierarchique* (taksonomi bertingkat).

(1) Taksonomi Biner

Taksonomi biner (*les taxinomies binaires*) disebut juga *le taxinomies polaires* (taksonomi polar) karena berkaitan dengan oposisi dua kutub yang dianggap sebagai dua polar yang bertentangan. Pada taksonomi ini, ada dua satuan lingual (*deus lexemes*); yang satu *le lexeme marqué* (bertanda) dan yang lain *le lexeme non-marqué* (tak bertanda). Tanda yang digunakan pada taksonomi ini biasanya tanda plus (+) untuk menandai satu *le lexeme marqué* dan tanda minus (-) untuk menandai *le lexeme non-marqué*. Contoh berikut menunjukkan taksonomi biner :

Contoh 3

a.	+ <i>riche</i>	vs	- <i>riche (pauvre)</i>
	+ kaya	vs	-kaya (miskin)
b.	+ <i>long</i>	vs	- <i>long (court)</i>
	+ panjang	vs	-panjang (pendek)
c.	+ <i>faible</i>	vs	- <i>faible (puissant)</i>
	+ lemah	vs	-lemah (kuat)
d.	+ <i>le haut</i>	vs	- <i>le haut (le bas)</i>
	+ ketinggian	vs	- ketinggian (rendah)

(Rohali, 2001: 38)

(2) Taksonomi Ganda

Dikatakan sebagai taksonomi ganda (*les taxonomies multiples*) karena anggota-anggota taksonomi ini berjumlah lebih dari dua yang susunan yang menunjukkan suatu seri leksikal. Berikut contoh taksonimi ganda :

Contoh 4

a. <i>positif</i>	vs	<i>neuter</i>	vs	<i>negative</i>
Positif	vs	netral	vs	negative

b. <i>grand</i>	vs	<i>moyen</i>	vs	<i>petit</i>
besar	vs	sedang	vs	kecil

(Rohali, 2001: 39)

(3) Taksonomi Relatif

Taksonomi relative (*les taxonomies relatifs*) adalah taksonomi analisis makna yang anggota-anggotanya (*les sémèmes*) memiliki hubungan resiprokal. Pola hubungan resiprokal dimaksud mengindikasikan adanya ketergantungan keadaan (*être*) secara timbal balik dari anggota-anggota pada taksonomi tersebut.

Berikut contoh taksonomi relatif:

Contoh 5

a. <i>parent</i>	vs	<i>enfant</i>	vs	<i>Grand-père</i>	vs	<i>petit-fils</i>
orang tua	vs	anak	vs	Kakek	vs	cucu

b. <i>sur</i>	vs	<i>sous derrière</i>	vs	<i>devant</i>
atas	vs	bawah belakang	vs	depan

(Rohali, 2001: 39)

Pada contoh (5) di atas terlihat bahwa pola *parent-enfant* “orang tua-anak” didasarkan pada konsep keberadaan *parent* “orang tua” yang mensyaratkan adanya *enfant* “anak”. Dengan demikian kata lain, keberadaan leksem (*le sémème*) *parent* “orang tua” karena adanya leksem *enfant* “anak”, demikian pada

sebaliknya. Pola hubungan demikian terdapatnya pola pada contoh pasangan lain di atas.

(4) Taksonomi Bertingkat

Pada taksonomi bertingkat (*les taxonomies hierarchique*) ini, anggota-anggota yang ada bersifat progresif dan berjenjang. Untuk memperjelas seperti contoh :

Contoh 6

a. *un* vs *deux* vs *trois*
satu vs dua vs tiga

b. *mètre* vs *kilometer*
meter vs kilometer

(Rohali, 2001: 41)

Konsep dasar penataan leksem (*lexique*) dikemukakan oleh para pengikut Saussure yang menganggap bahwa di dalam sistem internal bahasa, unit-unit makna (*les unites lexicales*) saling berinteraksi baik secara resiprokal maupun karena kaidah linguistik. Menurut Bally dalam Rohali (2001: 41) setiap kata dapat menjadi *champ associative* (medan asosiasi). Medan asosiasi itu sendiri sangat bervariasi antara individu dengan individu lainnya, antara kelompok sosial dengan kelompok lainnya, Bally mengemukakan contoh leksem *beouf* “sapi jantan”. Menurut Bally leksem tersebut memiliki tingkat asosiatif misalnya:

- (a) Leksem *beouf* “sapi jantan” berkaitan dengan konsep leksem : *vache* “sapi betina”, *taureau* “sapi jantan”, *veau* “anak sapi”, *corne* “tanduk”, *ruminer* “memamah biak”, dan *beugler* “menguak”.

2. Prinsip Dasar Analisis Makna

Untuk menganalisis makna suatu leksem (lexem) digunakan analisis komponensial. Giyoto (2013: 89) berpendapat bahwa kata bukanlah satuan semantis yang terkecil, melainkan tersusun atas komponen-komponen yang lebih kecil yang dikombinasikan secara berbeda-beda (terleksikalkan) untuk membentuk kata yang baru. Untuk menemukan komponen-komponen yang lebih kecil itu dilakukan dengan analisis komponensial. Analisis komponensial ini, pada akhirnya, akan menemukan makna distingtif kata tertentu, atau dengan kata lain makna referensial kata tersebut. Dengan entitas dan properti yang terkandung di dalamnya kata tersebut mampu membedakannya dari kata yang lain.

Selanjutnya, Giyoto (2013: 90) menjelaskan lagi bahwa analisis komponensial berusaha untuk menemukan fitur-fitur makna kata yang membentuk suatu unit/satuan bentuk kata, dimana jumlah fitur ini ditentukan oleh tingkat kekontrasannya dengan kata lain. Analisis komponensial sering memakai pola biner maupun redanden. Pola biner ini dipakai untuk menyatakan karakterisasi antonim, yang dapat disimbolkan dengan notasi (+ dan -). Sedangkan pola redanden adalah pola tumpah tindih yang tidak dapat dipisahkan secara diskrit antara dua bagian.

G. Komponen Pembentuk Makna

1. *Le Sème*

Sème adalah unit makna terkecil yang didefinisikan dalam sebuah analisis. Seperti yang dikemukakan oleh Cauce (1986 : 4) bahwa

Sème est le plus petit trait pertinent sémantique. Il y a quelques sèmes très généraux qu'on appelle «classèmes». Ce sont des sèmes qui divisent la réalité en zones de signification très ample, par exemple, le classème ANIMATION qui divise la réalité en: «êtres animés» et «êtres inanimés». Donc, un terme-objet A se définit comme la collection des sèmes s1 + s2 + s3, etc.

(*Sème* adalah satuan terkecil yang menandakan fitur semantik. Ada beberapa *sème* yang sangat umum yang disebut «classème». Mereka adalah *sème* yang dibagi menjadi zona-zona dengan makna yang sangat terbatas, misalnya klasifikasi ANIMATION yang membagi realitas menjadi «makhluk bernyawa» dan «makhluk mati». Oleh karena itu, sebuah objek istilah A didefinisikan sebagai kumpulan *sème* s1 + s2 + s3, dll.)

Le sème atau *le marqueur sémique* adalah satuan minimal suatu makna yang merupakan variasi isi dari makna unit leksikal (Rohali, 2001: 44). Varian *le sème* bersifat universal. Artinya, varian itu berlaku bagi semua bahasa, oleh karenanya disebut pula *universaux substantiels*. Konsep universal varian itu dapat berupa konsep-konsep *action* “tindak”, *état* “keadaan”, *couleur* “warna”, *qualité* “kualitas”, *dimension* “dimensi”, *manière* “cara”, *but* “tujuan”, *animé* “hidup”, *humain* “insani”, *mâle* “jantan”, *female* “betina”, *animal* “binatang”, *oiseau* “burung”, *objet* “benda”, *bâtiment* “bangunan”, *espace* “keruangan”, *temps* “kewaktuan”, *dynamique* “kedinamisan” dan sebagainya. Sebagai contoh perhatikan kata di bawah ini.

Contoh 7

<i>Arbre</i>	: + <i>végétal</i>	+ <i>ligneux</i>	+ <i>rameau</i>
<i>Rose</i>	: + <i>végétal</i>	+ <i>fleur</i>	+ <i>couleur</i>
<hr/>			
Sémème		sème	

(Depecker, 2002: 124)

Pada kata di atas, varian *végétal* “tanaman”, *ligneux* “berkayu”, dan *rameau* “bercabang” merupakan *lexèmes* (satuan minimal) dari unit leksikal

leksem arabe “pohon”. Sedangkan leksikon *rose* “bunga mawar” dibentuk dari lexèmes: végétal “tanaman” *fleur* “bunga” dan *couleur* “warna”.

2. *Le Classème*

Le classème menurut pendapat Rohali (2001: 49) merupakan hubungan makna yang bersifat gabungan, atau disebut juga makna kontekstual (*sème contextuels*). Makna ini berada pada konteks sintaksis. *Classème* dianggap sebagai unit semantik minimal dalam sintagmatik. *Le classème est constitué par l'ensemble des sème générique. Toute unité lexicale se définit, du point de vue sémantique, par un ensemble de sème, ou sémème* (Dubois, 2001: 88). *Le classème* tersusun atas gabungan *sème* yang sejenis, semua unit leksikal tersusun atas sekelompok *sème* atau *sémème* menurut sudut pandang semantik.

Rohali (2001: 50) menjelaskan bahwa verba-verba seperti *penser* “berpikir”, *lire* “membaca”, *écrire* “menulis”, *rire* “tertawa”, *dire* “berkata” dan *rêver* “bermimpi”. Berada pada *classème: + personne* artinya verba-verba itu memerlukan adanya nomina. *Classème +nombrable* merupakan karakteristik leksem-leksem yang dapat dihitung seperti *crayon* “pensil”, *élève* “murid”, *maison* “rumah” sehingga memungkinkan adanya *deux crayons* “dua pensil”, *sept élèves* “tujuh murid”, *des certaines maisons* “ratusan rumah”.

3. *Le Sémème*

Le sémème merupakan kumpulan *le sème* dan *le classème* yang membentuk makna sebuah leksem atau suatu leksi (unit terkecil dari *sens*). Makna

suatu *sémème* merupakan makna denotatif dan juga konotatif (Rohali, 2001: 52). *Le sémème est l'unité qui a pour correspondant formel le lexème: il est composé d'un faisceau de traits sémantiques appelés sèmes* (Dubois, 2001: 424). *Le sémème* merupakan sebuah kesatuan yang menghubungkan bentuk-bentuk leksem, tersusun atas sekumpulan bagian-bagian semantik yang disebut *sème*. Rohali (2001: 53) menjelaskan hubungan antara *sème* dan *sémème* bersifat hubungan *un rapport inclusion* (inklusif), artinya $sème \subset sémème$, dan $sémème \supset sème$ $S_1, sème$ $S_2, \dots Sème n$ dimana \subset artinya termasuk dalam, dan \supset berarti masuk di dalamnya, dapat dituliskan seperti pada contoh berikut.

Contoh 8

$$\frac{Homme \supset humain + mâle + adulte}{Sémème \supset \quad \quad \quad sème}$$

Seringkali hubungan antara *sème* dan *sémème* bersifat *des inclusions sémiques successives* (hubungan inklusif berurutan) seperti pada contoh berikut.

Contoh 9

$$\begin{array}{l} Banc \supset siège \supset meuble \supset objet \supset toute chose qui est \\ \text{bangku} \supset \text{kursi} \supset \text{mebel} \supset \text{benda} \supset \text{sesuatu} \end{array}$$

(Rohali, 2001 : 53)

Artinya bangku merupakan salah satu jenis kursi \supset kursi merupakan salah satu jenis mebel \supset mebel merupakan salah satu jenis benda \supset benda adalah sesuatu yang dapat dipergunakan.

4. L'Archisémème

Menurut Dubois (2001:48) *archisémème est utilisée en sémantique structurale pour définir le signifié de familles sémantiques. Le signifié de chaque mot étant considéré comme un sémème. Archisémème* digunakan dalam semantik struktural untuk mendefinisikan tanda dalam lingkup semantik. Tanda pada setiap kata diteliti seperti *semème*. *Archisémème* merupakan makna umum dari *sémème* (Rohali, 2001: 54). Hal tersebut juga dijelaskan oleh Cauce (1986 : 4) bahwa *archisémème: Il représente les sèmes communs á plusieurs sémèmes. Archisémème* menunjukkan sème yang umum pada beberapa sémème.

Kata *bon* maknanya dapat menggantikan *semème*: *gentil* “baik hati”, *mûrs* “masak”, *fraîche* “segar”, *valables* “berlaku”, *intéressant* “menarik”, *amusant* “lucu”. Selain itu verba *prendre* merupakan makna umum dari verba *acheter* “membeli”, *frapper* “memukul”, *saisir* “merampas”, *attraper* “menangkap”, *acquérir* “memperoleh”, *enlever* “menculik”. Berikut ini contoh dari *archisémème*.

Contoh 10

- | | |
|-------------------------------|---|
| a) <i>Un homme gentil</i> | = <i>un homme bon = cet homme est bon</i> |
| Pria baik hati | = pria baik = pria itu baik |
| b) <i>Fruits mûrs</i> | = <i>de bon fruits = ces fruits est bonne</i> |
| Buah masak | = buah yang baik = buah itu baik |
| c) <i>Viande fraîche</i> | = <i>de bonne viande = cette viande est bonne</i> |
| Daging segar | = daging yang baik = daging itu baik |
| d) <i>Billets valables</i> | = <i>un bon billet = ce billet est bon</i> |
| Karcis masih berlaku | = tiket masih berlaku = tiket itu masih berlaku |
| e) <i>Un film amusant</i> | = <i>un bon film = ce film est bon</i> |
| Film lucu | = film yang baik = film itu baik |
| f) <i>Un film intéressant</i> | = <i>un bon film = ce film est bon</i> |
| Film yang menarik | = film yang baik = film itu baik |

(Rohali, 2001: 54)

5. *L'Épiséme-Combinatoire Figée*

Menurut Rohali (2001: 57) *Épiséme* dibentuk dari leksikal kompleks atau kombinasi luruh (*combinatoire figée*) unit-unit leksikal. Dikatakan luruh karena antara unsur-unsur pembentuknya telah menyatu, luruh, membeku menjadi suatu leksem atau unit semantik baru. Menurut Bloomfield (dalam Rohali, 2001: 56) *Épiséme* disebut juga dengan makna konstruksional yang didasarkan atas makna konotatif yang *virtuème*, yaitu makna konotatif yang potensial. *Virtuème* bersifat tidak wajib. Oleh karenanya leksem *geule* dan *geuler* yang merujuk pada manusia memiliki konotasi khusus yaitu orang yang banyak bicara. Demikian pula perkataan: *c'est une chameau "pas gentil"*, *jus-de-chaussette "mauvais café"*, *crin-crin "mauvais violon"* bersifat *virtuème*.

H. Sejarah Bunga Mawar

Mawar (*Rosa hybrida*) merupakan tanaman hias bunga yang banyak digemari karena keindahan dan wanginya bunga. Mawar merupakan tanaman hias bunga berupa herba dengan batang berduri. Mawar bukan tanaman asli Indonesia, melainkan berasal dari dataran China. Dalam perkembangannya, mawar menyebar luas di berbagai daerah, termasuk ke Indonesia (Titiek, 2017).

Klasifikasi bunga mawar menurut Nampiah dalam Nofrianti (2005: 9) sebagai berikut: (*kingdom: plantae*), (*divisi: spermatophyta*), (*subdivisi: angiospermae*), (*kelas: dicotyledonae*), (*ordo: rosanales*), (*family: rosaceae*), (*genus: rosa*).

Makoto (2019) berpendapat bahwa terdapat banyak jenis bunga mawar yang disesuaikan dengan penggunaan hias di kebun. Mawar tersebut masing-masing memiliki bentuk, ukuran dan potongan yang berbeda-beda, di antaranya: tanaman mawar semak, tanaman mawar penutup tanah, tanaman mawar panjat, dan tanaman mawar botani. Tanaman mawar semak adalah mawar kuat dengan batang yang panjang dan bunga yang melimpah. Ketinggiannya mencapai 1,5 samapi 2 m. Mawar botani disebut juga dengan mawar liar, karena tumbuh di alam selama ribuan tahun. Tanaman mawar penutup tanah sering digunakan sebagai tanaman hias di taman kota atau sebagai rumpun mawar. Tanaman dengan ketinggian mencapai 50 hingga 80 cm ini memiliki banyak varietas dengan berbagai warna dan mekar selama berbulan-bulan. Mawar rambat merupakan jenis tanaman yang kuat dan tanaman yang sangat amat banyak. Panjang rambat jenis mawar rambat mencapai 10 m atau lebih. Tanaman mawar botani hanya mekar sekali dalam satu musim. Kebanyakan bunganya adalah bunga tunggal dengan 5 kelopak dan sebagian mawar beraroma.

Bunga mawar memiliki ciri karakteristik yang membedakan antara mawar satu dengan yang lainnya. Seperti yang dikemukakan oleh Tim Karya Tani Mandiri (2010: 28) bahwa perbedaan jumlah perhiasan bunga mawar yang dimiliki yaitu: tipe tunggal (berbunga satu), tipe semi dobel (berbunga semi dua), dan tipe dobel (berbunga dua). Menurut David (2017) bunga tunggal memiliki kesegaran aroma yang sederhana dari bunga mawar botani dengan aroma yang lembut dan tidak terlalu menonjol serta memiliki 5 kelopak. Untuk Bunga semi-ganda, David (2017) berpendapat bahwa bunga semi-ganda memiliki kelopak

lebih banyak daripada bunga tunggal, tetapi biasanya memiliki benang sari yang tetap terlihat dibagian tengah bunga. Kelompok bunga ganda adalah bunga dengan kelopak paling banyak di antara bunga tunggal dan semi-ganda. Biasanya mawar dengan bunga ganda adalah hasil mutasi dari beberapa jenis mawar.

Banyak bunga mawar yang terkenal dengan keharumannya dan sebagian besar bunga mawar memiliki ciri aroma yang sangat harum daripada aroma mawar biasa. Elisabeth dalam Schryve (2019) menjelaskan bahwa kelopak bunga menghasilkan sebagian dari aroma bunga mawar. Maka dari itu, mawar dengan kelopak yang banyak selalu menghasilkan aroma yang lebih harum daripada mawar dengan sedikit kelopak.

Poupinel (2013) menjelaskan bahwa kebanyakan bunga mawar membutuhkan paparan sinar matahari, dengan sinar matahari setidaknya 4 jam sehari. Namun beberapa mawar mendukung atau bahkan lebih memilih naungan setengah teduh dan beberapa bahkan menerima naungan teduh. Selain itu, tanaman mawar memiliki kebiasaan tumbuh tegak, seperti yang dijelaskan oleh Richardier (2019), bahwa pertumbuhan tegak mawar semak ideal untuk membuat kelompok dan rumpun. Tanaman ini membentuk pagar yang indah, juga bisa disatukan dengan semak lainnya.

Bunga mawar tentu memiliki banyak kelebihan, mawar terkenal sebagai bunga yang memiliki aroma harum, maka dari itu tidak sedikit produsen tanaman mawar membudidayakan bunga mawar secara komersial. Sylvie (2013), menjelaskan bahwa spesies *rosa* adalah salah satu kelompok tanaman hias yang paling penting secara ekonomi karena popularitasnya sebagai bunga taman dan

bunga potong, namun selain itu juga untuk produksi minyak atsiri dan produk industri parfum.

I. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi dengan judul “Fitur-Fitur Semantik Bermakna Tempat Duduk dalam Bahasa Prancis” yang dilakukan oleh Kiki Yolin pada tahun 2016. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan leksem bermakna tempat duduk dalam bahasa Prancis dan mendeskripsikan fitur-fitur semantik leksem tempat duduk dalam bahasa Prancis. Objek penelitian tersebut adalah semua nomina yang mengandung makna *siège* yang terdapat dalam sumber penelitian. Data pada penelitian tersebut yaitu semua makna yang mengandung kata *siège* atau tempat duduk di dalam sumber data. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode padan referensial dan analisis komponensial.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang akan diteliti. Objek penelitian yang akan diteliti berupa semua nomina yang mengandung makna bunga mawar dalam bahasa Prancis. Sedangkan objek penelitian sebelumnya yaitu semua nomina yang bermakna *siege*. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menganalisis data dengan menggunakan metode referensial dan analisis komponensial.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis bunga mawar dan fitur-fitur semantik bunga mawar dalam bahasa Prancis. Moleong (2015 : 6) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam website <http://nature.jardin.free.fr/genre/rosa.html> dan <http://www.jardin-secret.com/>. Objek data penelitian ini adalah semua leksem *rosa* ‘bunga mawar’ dalam bahasa Prancis.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Adapun yang menjadi data penelitian dalam penelitian ini adalah kosakata semua jenis *rosa* ‘bunga mawar’ dalam bahasa Prancis. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari semua sumber yang berhubungan dengan leksem *rosa* ‘bunga mawar’ dalam bahasa Prancis. Dalam hal ini terdapat website-website yang akan digunakan

sebagai sumber penelitian, di antaranya <http://nature.jardin.free.fr/genre/rosa.html> dan <http://www.jardin-secret.com/>. Ensiklopedi tanaman yang digunakan yaitu *Jardin Secret* tahun 2013, *Jardinage Ooreka* oleh Poupinel pada tahun 2007, *Aujardin* oleh Makoto Iris pada tahun 2019 dan *Promesse de Fleur* oleh Cristian Schryve tahun 2019.

D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode simak, yaitu menyimak penggunaan bahasa dengan cermat. Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap, peneliti mengamati penggunaan bahasa secara cermat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknik lanjutannya yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Alat yang digunakan dalam teknik SBLC adalah diri peneliti sendiri. Dalam teknik ini peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati terhadap calon data yang terbentuk dari peristiwa kebahasaan yang berada di luar (Sudaryanto: 204 – 205). Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, teknik selanjutnya yaitu teknik catat dengan melakukan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi data.

Pemilihan teknik SBLC karena peneliti tidak ikut dalam pembentukan nomina *rosa* atau bunga mawar. Peneliti hanya membaca dan menyimak leksikon-leksikon bunga mawar yang terdapat dalam website-website. Langkah selanjutnya adalah

menemukan referen-referen pada setiap leksikon untuk mempermudah dalam pengelompokkan leksikon ke dalam tiga belas klasifikasi.

Teknik selanjutnya yaitu teknik catat. Peneliti mencatat semua leksikon bunga mawar dalam bahasa Prancis dan data tersebut diklasifikasikan dalam tabel berdasarkan 1. Tanaman semak, 2. Tanaman botani, 3. Tanaman penutup tanah, 4. Tanaman rambat, 5. Bunga tunggal, 6. Bunga semi-ganda, 7. Bunga ganda, 8 Ukuran bunga besar, 9. Sangat harum, 10. Tumbuh cepat, 11. Terpapar matahari, 12. Tumbuh tegak, 13. *Parfumerie*.

Tabel 1. Klasifikasi Leksem *Rosa* ‘bunga mawar’

No	Lexèmes	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Paparasi matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie	Keterangan
		Semak	Botani	Penutup Tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda							
1	<i>Felicia</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	±	-	-	S10. Untuk hiasan meja
2	<i>Moyesii</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-	
3	<i>Zéphirine drouhin</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	+	+	±	+	-	
4	<i>Banksiae</i>	-	+	-	-	+	-	-	-	-	+	±	+	-	

Keterangan:

S1 Semak

S2 Botani

S3 Penutup Tanah

S4 Rambat

S5 Bunga Tunggal

S6 Bunga Semi-ganda

S7 Bunga Ganda

S8 Ukuran Bunga Besar

S9 Sangat Harum

S10 Tumbuh Cepat

S11 Paparasi Matahari

S12 Tumbuh Tegak

S13 Parfumerie

E. Metode dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Setelah semua data diklasifikasikan dalam tabel, selanjutnya data tersebut dianalisis. Peneliti menggunakan metode padan referensial untuk menganalisis data tersebut. Menurut Sudaryanto (2018: 15) metode padan, alat penentunya ada di luar, terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Dalam hal ini, objek sasaran penelitian itu identitasnya ditentukan berdasarkan tingginya kadar kesepadannya atau kesamaannya dengan alat penentu yang bersangkutan. Jadi peneliti sampai pada ketentuan bahwa nomina adalah kata yang menunjuk atau menyatakan benda-benda. Alat penentu atau referen berupa ensiklopedi tanaman untuk memastikan bahwa data yang diambil sesuai dengan referensinya.

Berikut contoh metode padan referensial leksikon *le canapé* yang bermakna tempat duduk “*le siège*”. Hal ini ditunjukkan dengan memadankan referensi dengan melihat satuan lingual tersebut dalam kamus *le Petit Larousse* (1999: 178), yang menjelaskan bahwa *le canapé est long siège à dossier et accotoirs, pour plusieurs personnes et si tu te sens fatigué, tu peux dormir dans notre canapé-lit avant de repartir*. Sofa adalah tempat duduk panjang dengan sandaran tangan, yang bisa di duduki oleh banyak orang selain itu sofa juga bisa digunakan untuk beristirahat dan anda bisa tidur di sofa.

Selanjutnya peneliti menggunakan analisis komponensial. Peneliti menentukan nomina bahasa Prancis yaitu *rosa* “bunga mawar”. Dalam penelitian ini referensi yang digunakan adalah ensiklopedi tanaman yaitu *Jardin Secret* tahun 2013, *Jardinage Ooreka* oleh Poupinel pada tahun 2007, *Aujardin* oleh

Makoto Iris pada tahun 2019 dan *Promesse de Fleur* oleh Cristian Schryve tahun 2019.

Dalam tabel klasifikasi leksem *rosa* ‘bunga mawar’, terdapat dua leksem yaitu *rosa Felicia* dan *Moyesii* dalam bahasa Prancis yang masing-masing leksem memiliki beberapa persamaan yaitu genus *rosa* dan jenis tanaman semak serta menerima paparan sinar matahari penuh maupun setengah teduh, selain itu juga terdapat beberapa perbedaan. Penjelasan yang dipaparkan Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>) bahwa *le rosier Felicia est un arbuste buissonnant. Il offre fleurs doubles au parfum puissant. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.* (Mawar *Felicia* adalah tanaman mawar semak yang memiliki bunga ganda dengan aroma harum yang kuat. Mawar ini menyukai paparan sinar matahari penuh dan menerima paparan setengah teduh.)

Sedangkan untuk *rosa Moyesii* dalam penjelasan Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), mengatakan bahwa *le rosier de Moyes est un arbuste buissonnant. Il offre des fleurs simples au parfum léger. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.* Mawar *Moyesii* adalah tanaman semak dengan bunga tunggal yang beraroma ringan. Mawar ini menyukai paparan sinar matahari penuh maupun setengah teduh.



Gambar (6)
Rosa Felicia
(<https://images.app.goo.gl/1rWh8>)



Gambar (7)
Rosa Moyesii
(<https://images.app.goo.gl/2CYitqdf6g7>)

<ul style="list-style-type: none"> + <i>rosa</i> + <i>arbustifs</i> + <i>fleur double</i> + <i>très parfumé</i> ± <i>enseleillée</i> 	<ul style="list-style-type: none"> + <i>rosa</i> + <i>arbustifs</i> - <i>fleur double</i> - <i>très parfumé</i> ± <i>enseleillée</i>
<ul style="list-style-type: none"> + mawar + semak + bunga ganda + sangat harum ± terpapar matahari 	<ul style="list-style-type: none"> + mawar + semak - bunga ganda - sangat harum ± terpapar matahari

Hasil dari analisis tabel komponensial di atas menunjukkan kedua leksem tersebut memiliki beberapa fitur semantik yang sama yaitu genus *rosa* (+*rosa*), jenis tanaman mawar semak (+*arbustif*) dan tumbuh di bawah sinar matahari penuh dan bisa menerima paparan setengah teduh (±*enseleillée*). Selain persamaan tersebut, terdapat pula perbedaan fitur-fitur semantik yaitu *rosa Felicia* termasuk kelompok bunga ganda (+*fleur double*) yang memiliki aroma sangat harum (+*très parfumée*). Sedangkan *rosa Moyesii* termasuk kelompok bunga tunggal yang beraroma ringan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk dapat membuktikan data yang diperoleh adalah data valid maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas data digunakan untuk mengetahui keabsahan suatu data yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas semantik. Menurut Zuchdi (1993: 75) validitas semantis digunakan untuk mengukur kesensitifan suatu teknik terhadap makna simbolik yang relevan dengan konteks tertentu. Jika makna semantik berhubungan dengan sumber

pesan, penerima pesan, atau konteks lain dari data yang diteliti, maka validitas semantik yang dicapai menjadi tinggi.

Reliabilitas yang digunakan peneliti dengan membaca dan mengkaji kembali secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang konsisten atau reliabilitas intrarater. Lalu uji stabilitas dengan menggunakan *expert judgement* atau pertimbangan ahli. Setelah data-data berupa leksem-leksem bunga mawar dicatat ke dalam tabel data, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli yaitu Drs. Rohali, M.Hum., selaku dosen pembimbing, kemudian diminta pendapatnya mengenai tabel data yang dibuat.

BAB IV

JENIS DAN FITUR-FITUR SEMANTIK BUNGA MAWAR

Semua jenis mawar memiliki fitur-fitur semantik yang membedakan antara satu dengan yang lain. Terdapat banyak jenis bunga mawar yang dikaji dalam penelitian ini, sehingga untuk memudahkan dalam memahami fitur-fitur semantik pada setiap bunga dilakukan pengelompokan pada *sème*. Pada penelitian ini dibahas tanaman bunga mawar yang dimasukkan dalam kelompok tanaman mawar, sehingga kelompok tanaman terbagi menjadi 4 yaitu tanaman semak, botani, penutup tanah dan rambat (Makoto: 2019). Karakteristik bunga mawar sendiri terdiri dari jumlah kelopak bunga mawar yang diklasifikasikan sebagai bunga tunggal, semi-ganda dan ganda. Karakteristik lain yaitu ukuran bunga yang masuk dalam *sème* ukuran besar dan aroma bunga yang masuk pada *sème* sangat harum. Dalam hal perawatan dan pertumbuhan, pada penelitian ini diambil *sème* tumbuh cepat, tumbuh tegak, dan membutuhkan paparan sinar matahari. Bunga mawar juga memiliki manfaat khusus selain sebagai tanaman hias sehingga pada penelitian ini terdapat *sème* dimanfaatkan untuk industri parfum.

A. Tanaman Mawar Semak

Bunga mawar dengan jenis tanaman semak di antaranya *Rosa Aprikola*, *Alba*, *Bernadette Lafont* dan *Betty Boop*. Salah satu jenis bunga mawar semak adalah *rosa Aprikola*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>) menjelaskan bahwa *le rosier Aprikola est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des fleurs semi-doubles au parfum puissant*. Mawar *Aprikola* adalah jenis semak

lebat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga semi-ganda dengan aroma yang kuat. Sedangkan jenis bunga mawar yang tidak termasuk tanaman semak adalah *rosa Céleste*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menerangkan bahwa mawar *Céleste* adalah semak rambat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga ganda berukuran besar yang beraroma harum. *Le rosier Céleste est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles parfumées.*

Berdasarkan pada makna leksem tersebut dapat diidentifikasi persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik seperti berikut.



Gambar (8)
Rosa Aprikola

(<https://images.app.goo.gl/rr7KbbKpNBUkaziL6>)

(+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *fleur semi-double*
+ *très parfumée*)

(+ mawar
+ semak
+ bunga semi ganda
+ sangat harum)



Gambar (9)
Rosa Céleste

(<https://images.app.goo.gl/aiJzaySQQ7cy3xqE9>)

(+ *rosa*
- *arbustif*
- *fleur semi-double*
- *très parfumée*)

(+ mawar
- semak
- bunga semi-ganda
- sangat harum)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Aprikola* dan *rosa Céleste* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus mawar (+*rosa*). Sedangkan perbedaannya, *rosa Aprikola* adalah jenis tanaman mawar semak (+*arbustif*) dan termasuk dalam

kelompok bunga semi-ganda (+ *fleurs semi-double*) yang memiliki aroma yang sangat harum (+*très parfumée*). Sedangkan *rosa Céleste* adalah jenis tanaman mawar rambat dan termasuk dalam kelompok bunga ganda yang tidak termasuk dalam kategori mawar yang beraroma sangat harum.

Berbeda lagi dengan *rosa Cocktail*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Cocktail est un un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des bouquets de fleurs simples et parfumées.* Mawar *Cocktail* adalah mawar rambat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan karangan bunga tunggal yang harum.

Berikut persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik dari dua leksem tersebut.



Gambar (8)

Rosa Aprikola

([https://images.app.goo.gl/HHPX3aCpL
KJao4iR6](https://images.app.goo.gl/HHPX3aCpLkJao4iR6))



Gambar (10)

Rosa Cocktail

([https://images.app.goo.gl/5jiFEFrLD
VSvg96N9](https://images.app.goo.gl/5jiFEFrLDVSvg96N9))

(
+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *fleur semi-double*
+ *très parfumée*
)

(
+ mawar
+ semak
+ bunga semi ganda
+ sangat harum
)

(
+ *rosa*
- *arbustif*
- *fleur semi-double*
- *très parfumée*
)

(
+ mawar
- semak
- bunga semi ganda
- sangat harum
)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Aprikola* dan *rosa Céleste* juga memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik.

Persamaan keduanya yaitu merupakan genus mawar (+*rosa*). Sedangkan perbedaannya, untuk *rosa Aprikola* adalah tanaman mawar semak (+*arbustif*) yang termasuk dalam kelompok bunga semi-ganda (+ *fleur semi-double*) dengan aroma sangat harum (+ *très parfumée*). Sedangkan *rosa Céleste* adalah mawar rambat yang termasuk dalam kelompok bunga tunggal dan tidak termasuk dalam aroma sangat harum.

Perbedaan dan persamaan bunga mawar (*rosa*) yang merupakan jenis tanaman mawar semak (+*arbustif*) dapat digambarkan seperti tabel berikut.

Tabel 2. Tanaman Mawar Semak (*Arbustif*)

No	Lexèmes	Sémès								
		<i>S</i> ₁	<i>S</i> ₂	<i>S</i> ₃	<i>S</i> ₄	<i>S</i> ₅	<i>S</i> ₆	<i>S</i> ₇	<i>S</i> ₈	<i>S</i> ₁₀
		Genus Rosa	Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi-ganda	Ganda	Sangat Harum
1	<i>Aprikola</i>	+	+	-	-	-	-	+	-	+
2	<i>Alba</i>	+	+	-	-	-	+	-	-	-
3	<i>Bernadette Lafont</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	+
4	<i>Betty Boop</i>	+	+	-	-	-	-	+	-	-
5	<i>Céline forestier</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	-
6	<i>Moyesii</i>	+	+	-	-	-	+	-	-	+
7	<i>Céleste</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	-
8	<i>Cocktail</i>	+	-	-	-	+	+	-	-	+
9	<i>Mirato</i>	+	-	-	+	-	-	+	-	-
10	<i>Hello</i>	+	-	-	+	-	-	-	+	-
11	<i>Foetida</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	-

B. Tanaman Mawar Botani

Jenis bunga mawar yang termasuk tanaman botani di antaranya *rosa Palustris*, *Sericea F Pteracantha*, *Cannbifolia* dan *Multiflora*. Salah satu jenis mawar tanaman botani adalah *rosa Palustris*. Poupinel (2019,

<https://www.aujardin.info/>), menjelaskan bahwa *rosa Palustris*, *rosier botanique à port buissonnant, originaire de zones humides non forestières. Les fleurs simples, à 5 pétales roses. Rosa Palustris possède des fleurs très parfumées en été. Placé en situation ensoleillée. Rosa Palustris*, mawar botani yang lebat, berasal dari lahan basah yang bukan hutan. Ia termasuk dalam kelompok bunga tunggal dengan 5 kelopak berwarna merah muda. Mawar *Palustris* memiliki bunga yang sangat harum di musim panas sehingga lebih cocok diletakkan di bawah sinar matahari.

Bunga mawar dengan jenis yang berbeda yaitu *le rosier Belle de Clermont*. Dalam Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Belle De Clermont est un arbuste buissonnat au feuillage caduc. Il offre des fleurs doubles groupées, réunis en bouquet, au parfum fruité. Il préfère une exposition ensoleillée.* Mawar *Belle De Clermont* adalah semak lebat dengan daun yang gugur. Ia menawarkan bunga ganda dalam karangan bunga yang harum. Mawar ini lebih menyukai pencahayaan sinar matahari penuh.

Berdasarkan pada makna leksem tersebut dapat diidentifikasi persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik dari keempat leksem tersebut seperti berikut.



Gambar (11)
Rosa Palustris

(<https://images.app.goo.gl/NDLQszTRmHyArYVn9>)



Gambar (12)
Rosa Belle de Clermont

(<https://images.app.goo.gl/tAhXs89o98h3gsKU6>)

(+ *rosa*
 + *botanique*
 + *fleur simple*
 + *très parfumée*
 + *enseleillée*)

(+ mawar
 + botani
 + bunga tunggal
 + sangat harum
 + paparan matahari)

(+ *rosa*
 - *botanique*
 - *fleur simple*
 - *très parfumée*
 + *enseleillée*)

(+ mawar
 - botani
 - bunga tunggal
 - sangat harum
 + paparan matahari)

Berdasarkan penjelasan kedua leksem di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *rosa Palustris* dan *rosa Belle de Clermont* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaannya yaitu merupakan genus mawar (+*rosa*) yang ditempatkan di bawah paparan sinar matahari (+*enseleillée*). Perbedaan keduanya yaitu *rosa Palustris* adalah jenis mawar botani (+*botanique*) yang termasuk kelompok bunga tunggal (+*fleur simple*) dengan aroma bunga yang sangat harum (+*très parfumée*). Sedangkan *rosa Belle de Clermont* adalah jenis mawar semak dengan kelompok bunga ganda yang beraroma harum.

Jenis mawar yang bukan termasuk botani lainnya yaitu *Rosa Longicuspis*. *Le rosier Longicuspis est un arbuste grimpant au feuillage caduc. La floraison apparaît en été. Elle se compose de petites fleurs simples blanches, très parfumées. L'exposition doit être enseleillée ou mi-ombragée.* Mawar *Longicuspis* adalah mawar rambat dengan dedaunan gugur. Tanaman ini berbunga pada musim panas. Ia terdiri dari bunga tunggal berwarna putih yang berukuran kecil serta beraroma sangat harum. Menerima pencahayaan sinar matahari penuh dan setengah teduh (Jardin Secret, 2013).



Gambar (11)

Rosa Palustris

(<https://images.app.goo.gl/NDLQszTRmHyArYVn9>)

(+ *rosa*
 + *botanique*
 + *fleur simple*
 + *très parfumée*
 + *ensoleillée*)

(+ mawar
 + botani
 + bunga tunggal
 + sangat harum
 + paparan matahari)



Gambar (13)

Rosa Longicuspis

(<https://images.app.goo.gl/HWn8ZnS7rZrjQ3Ew9>)

(+ *rosa*
 - *botanique*
 + *fleur simple*
 + *très parfumée*
 ± *ensoleillée*)

(+ mawar
 - botani
 + bunga tunggal
 + sangat harum
 ± paparan matahari)

Berdasarkan penjelasan kedua leksem di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *rosa Palustris* dan *rosa Longicuspis* juga memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaannya yaitu merupakan genus mawar (+*rosa*) dengan kelompok bunga tunggal (+*fleur simple*) yang beraroma sangat harum (+*très parfumée*). Perbedaan keduanya yaitu *rosa Palustris* adalah jenis mawar botani (+*botanique*) dengan paparan sinar matahari (+*ensoleillée*). Sedangkan *rosa Longicuspis* adalah jenis mawar rambat dengan menerima pencahayaan sinar matahari penuh maupun setengah teduh.

Perbedaan dan persamaan bunga mawar (*rosa*) yang merupakan jenis tanaman mawar botani (+*botanique*) dapat digambarkan seperti tabel berikut.

Tabel 3. Tanaman Mawar Botani (*Botanique*)

No	Lexèmes	Sémès									
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	S ₆	S ₇	S ₈	S ₁₀	S ₁₂
		Genus Rosa	Semak	Botani	Penutup-tanah	Rambat	Tunggal	Semi-ganda	Ganda	Sangat Harum	Matahari
1	<i>Palustris</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	+	+
2	<i>Rugosa</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	-	+
3	<i>Cannabifolia</i>	+	-	+	-	-	-	+	-	-	±
4	<i>Sericea F Pteracantha</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	-	±
5	<i>Multiflora</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	+	-
6	<i>Charles Austin</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	+	+
7	<i>Belle de Clermont</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	-	+
8	<i>Aimée Vibert</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	-	+
9	<i>Longicuspis</i>	+	-	-	-	+	+	-	-	+	±
10	<i>Louis Blériot</i>	+	-	-	+	-	-	-	+	-	+

C. Tanaman Mawar Penutup Tanah

Jenis tanaman penutup tanah di antaranya *rosa Vesuvia*, *Emera*, *Celina*, dan *Pablito*. Salah satu bunga mawar penutup tanah yaitu *rosa Vesuvia*. Makoto (2019, <https://www.aujardin.info/>), menjelaskan bahwa *le rosier Vesuvia est un rosier plus large que haut, pouvant servir de couvre-sol. Ses fleurs sont de forme simple, comme sur un rosier botanique. Il donne le meilleur de lui-même en situation ensoleillée plusieurs heures dans la journée.* Mawar *Vesuvia* adalah tanaman yang lebih lebar daripada tingginya dan dapat digunakan sebagai mawar penutup tanah. Bunganya termasuk dalam bentuk tunggal, mirip seperti pada mawar botani. Lebih baik untuknya berada dibawah sinar matahari beberapa jam dalam sehari.

Sedangkan mawar yang bukan termasuk tanaman penutup tanah adalah *Rosa Mme. Isaac Pereire*. Dalam Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), dijelaskan bahwa *le rosier Mme. Isaac Pereire est un arbuste grimpant au feuillage persistant. Il offre des grandes fleurs doubles. Il préfère un sol fertile et une exposition ensoleillée.* Mawar *Mme. Isaac Pereire* adalah mawar rambat dengan dedaunan yang bertahan tanpa gugur. Ia menyuguhkan bunga ganda besar dan memilih tanah subur dengan menerima pencahayaan sinar matahari.

Berikut persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik dari kedua leksem tersebut.



Gambar (14)

Rosa Vesuvia

([https://images.app.goo.gl/sHVwBKT
FPTnQh4aV8](https://images.app.goo.gl/sHVwBKT FPTnQh4aV8))



Gambar (15)

Rosa Mme. Isaac Pereire

([https://images.app.goo.gl/JxEs8sHhJz
7wHxoLA](https://images.app.goo.gl/JxEs8sHhJz 7wHxoLA))

(+ *rosa*
+ *couvre-sol*
+ *fleur simple*
+ *ensoleillée*)

(+ mawar
+ penutup tanah
+ bunga tunggal
+ paparan matahari)

(+ *rosa*
- *couvre-sol*
- *fleurs simples*
+ *ensoleillée*)

(+ mawar
- penutup tanah
- bunga tunggal
+ paparan matahari)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *rosa Vesuvia* dan *rosa Mme. Isaac Pereire* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaannya yaitu merupakan genus mawar (+*rosa*) dan tumbuh di

bawah sinar matahari penuh (*+enseleillée*). Sedangkan perbedaannya, *rosa Vesuvia* adalah jenis tanaman penutup tanah (*+couvre-sol*) dan termasuk dalam kelompok bunga tunggal (*+fleur simple*). Sedangkan *rosa Mme. Isaac Pereire* adalah jenis tanaman rambat dan termasuk dalam kelompok bunga ganda.

Jenis mawar lain yang bukan termasuk mawar penutup tanah adalah *rosa Arlequin*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Arlequin est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grosses fleurs doubles, solitaires, en forme de pompom. L'exposition doit être ensoleillée ou mi-ombragée*. Mawar *Arlequin* adalah tanaman jenis mawar semak dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga ganda besar dan berbentuk rumbai. Menerima pencahayaan sinar matahari penuh atau setengah teduh.



Gambar (14)
Rosa Vesuvia

(<https://images.app.goo.gl/sHVwBKTFPTnQh4aV8>)

(+ *rosa*
+ *couvre-sol*
+ *fleur simple*
+ *enseleillée*)

(+ mawar
+ penutup tanah
+ bunga tunggal
+ paparan matahari)



Gambar (16)
Rosa Arlequin

(<https://images.app.goo.gl/HA69zGyas814LPXx9>)

(+ *rosa*
- *couvre-sol*
- *fleur simple*
± *enseleillée*)

(+ mawar
- penutup tanah
- bunga tunggal
± paparan matahari)

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *rosa Vesuvia* dan *rosa Arlequin* juga memiliki persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik. Persamannya yaitu termasuk genus *rosa* (+*rosa*). Perbedaan keduanya yaitu *rosa Vesuvia* adalah tanaman mawar penutup tanah (+*couvre-sol*) dan termasuk dalam jenis bunga tunggal (+*fleur simple*) yang tumbuh di bawah sinar matahari penuh, sedangkan *rosa Arlequin* adalah tanaman mawar semak dalam kelompok bunga ganda dan menerima paparan sinar matahari penuh maupun setengah teduh.

Perbedaan dan persamaan bunga mawar (*rosa*) yang merupakan jenis tanaman mawar penutup tanah (+*couvre-sol*) dapat digambarkan seperti tabel berikut.

Tabel 4. Tanaman Mawar Penutup Tanah (*Couvre-sol*)

No	Lexèmes	Sémès								
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	S ₆	S ₇	S ₈	S ₁₂
		Genus Rosa	Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi-ganda	Ganda	Matahari
1	<i>Vesuvia</i>	+	-	-	+	-	+	-	-	+
2	<i>Emera</i>	+	-	-	+	-	-	-	-	+
3	<i>Celina</i>	+	-	-	+	-	-	+	-	+
4	<i>Pablito</i>	+	-	-	+	-	-	-	+	±
5	<i>Rigo Innocencia</i>	+	-	-	+	-	-	+	-	±
6	<i>Lac Blanc</i>	+	-	-	+	-	+	-	-	+
7	<i>Mme Isaac Pereire</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	+
8	<i>Albéric Barbier</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	±
9	<i>Arlequin</i>	+	-	+	-	-	-	-	+	±
10	<i>Nitida</i>	+	-	-	+	-	-	-	-	±
11	<i>La Sevillana</i>	+	-	+	-	-	-	-	+	+
12	<i>Lady Penzance</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	±

D. Jenis Tanaman Rambat

Jenis mawar yang termasuk tanaman rambat *Blush Noisette*, *Étoile de Hollande*, *Lykkefund*, dan *Carla Fineschi*. Salah satu jenis tanaman mawar rambat adalah *rosa Blush Noisette*. *Le rosier Blush Noisette est un arbuste grimpant. Il offre des petites fleurs doubles parfumées, réunies en bouquet.* Mawar *Blush Noisette* adalah semak merambat. Ia menyuguhkan bunga ganda yang harum dengan ukuran kecil dalam satu karangan bunga (Jardin Secret, 2013, <http://jardin-secret.com/>).

Berbeda dengan *rosa Yolande d'Aragon* yang merupakan jenis tanaman mawar semak. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskan bahwa *le rosier Yolande d'Aragon est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles, en coupes plates. Leur parfum est fort et floral, typique des roses ancienne.* Mawar *Yolande d'Aragon* adalah jenis mawar semak dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga ganda berukuran besar dalam potongan rata. Aroma harumnya sangat kuat, ciri khas dari mawar tua.

Berikut persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik dari kedua leksem tersebut.



Gambar (17)

Rosa Blush Noisette

(<https://images.app.goo.gl/sHVwBKT-FPTnQh4aV8>)



Gambar (18)

Rosa Yolande d'Aragon

(<https://images.app.goo.gl/gXecscZW-RMV1UaZq9>)

<ul style="list-style-type: none"> + <i>rosa</i> + <i>arbustif</i> + <i>grimpant</i> + <i>fleur double</i> - <i>grand fleur</i> - <i>très parfumée</i> 	<ul style="list-style-type: none"> + <i>rosa</i> + <i>arbustif</i> - <i>grimpant</i> + <i>fleur double</i> + <i>grand fleur</i> + <i>très parfumée</i>
<ul style="list-style-type: none"> + mawar + semak + rambat + bunga ganda - bunga besar - sangat harum 	<ul style="list-style-type: none"> + mawar + semak - mawar rambat + bunga ganda + bunga besar + sangat harum

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *rosa Blush Noisette* dan *rosa Yolande d'Aragon* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaannya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) dan termasuk tanaman semak (+*arbustif*) dengan kelompok bunga ganda (+*fleur double*). Perbedaan keduanya yaitu *rosa Blush Noisette* adalah jenis tanaman mawar rambat (+*grimpant*) dengan bunga berukuran kecil (-*grand fleur*) dan tidak beraroma sangat harum (-*très parfumée*). Sedangkan *rosa Yolande d'Aragon* adalah mawar semak yang memiliki bunga besar dan beraroma sangat harum.

Ada juga *rosa Blanc Double de Coubert* yang bukan merupakan jenis tanaman mawar rambat. *Le rosier Blanc Double de Coubert est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles au parfum léger.* Mawar *Blanc Double de Coubert* adalah mawar semak dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan karangan bunga ganda besar yang beraroma sedikit harum Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>).

Berikut persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik dari kedua leksem tersebut.



Gambar (17)

Rosa Blush Noisette

(<https://images.app.goo.gl/sHVwBKTFPTnQh4aV8>)

(
+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *grimpant*
+ *fleurs doubles*
- *grand fleur*
- *très parfumée*
)

(
+ mawar
+ semak
+ rambat
+ bunga ganda
- bunga besar
- sangat harum
)



Gambar (19)

Rosa Blanc Double de Coubert

(<https://images.app.goo.gl/quHC3knMCebc6tGD9>)

(
+ *rosa*
+ *arbustif*
- *grimpant*
+ *fleurs doubles*
+ *grand fleur*
- *très parfumée*
)

(
+ mawar
+ semak
- rambat
+ bunga ganda
+ bunga besar
- sangat harum
)

Untuk kedua jenis mawar di atas persamaan fitur-fitur semantiknya adalah genus mawar (+*rosa*) dan termasuk tanaman mawar semak dengan kelompok bunga ganda (+*fleur double*), namun keduanya sama-sama tidak memiliki karakteristik aroma yang sangat harum (-*très parfumée*). Perbedaan keduanya yaitu *rosa Blush Noisette* adalah jenis tanaman mawar rambat (+*grimpant*) dengan bunga yang berukuran kecil (-*grand fleur*), sedangkan *rosa Blanc Double de Coubert* adalah jenis tanaman mawar semak dengan ukuran bunga yang besar.

Perbedaan dan persamaan bunga mawar (*rosa*) yang merupakan jenis tanaman mawar rambat (+*grimpant*) dapat digambarkan seperti tabel berikut.

Tabel 5. Tanaman Mawar Rambat (*Grimpant*)

No	Lexèmes	Sémès									
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	S ₆	S ₇	S ₈	S ₉	S ₁₀
		<i>Genus Rosa</i>	Arbustif	Botanique	Couvre-sol	Grimpant	Simple	Semi-double	Double	Grand Fleur	Très Parfumée
1	<i>Blush Noisette</i>	+	+	-	-	+	-	-	+	-	-
2	<i>Étoile de Hollande</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	+	+
3	<i>Lykkefund</i>	+	-	-	-	+	-	+	-	-	+
4	<i>Carla Fineschi</i>	+	-	-	-	+	-	+	-	-	-
5	<i>Gloire de Dijon</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	-	+
6	<i>Yolande d'Aragon</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	+	+
7	<i>Blanc Double de Coubert</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	+	-
8	<i>Suneva</i>	+	-	-	+	-	-	+	-	-	-
9	<i>Banksiae</i>	+	-	+	-	-	-	-	+	-	-
10	<i>Pomifera</i>	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-

E. Jumlah Kelopak Bunga

1. Bunga Tunggal

Rosa (bunga mawar) yang termasuk dalam bunga tunggal adalah *rosa Altissimo*, *Primula*, *Bracteata*, *Isalia*, dan *Acicularis*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Altissimo est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs simples. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.* Mawar *Altissimo* adalah semak rambat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga tunggal berukuran besar dan dapat menerima pencahayaan sinar matahari penuh maupun setengah teduh.

Jenis mawar lain yang berbeda dari *le rosier Altissimo* adalah *le rosier Christophe Colomb*. *Le rosier Christophe Colomb* adalah semak rambat dengan dedaunan gugur yang memiliki karakteristik bunga ganda besar yang melingkar.

Menerima pencahayaan sinar matahari penuh ataupun setengah teduh. *Le rosier Christophe Colomb est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles solitaires et turbinées. L'exposition doit être ensoleillée ou mi-ombragée.* *Jardin Secret* (2013, <http://jardin-secret.com/>). Berikut persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik dari kedua leksem tersebut.



Gambar (20)

Rosa Altissimo

(<https://images.app.goo.gl/3vbxPnSCfSb53ubh9>)

(+ *rosa*
 + *arbustif*
 + *grimpant*
 + *fleurs simples*
 + *grand fleur*
 + *ensoleillée*)

(+ *rosa*
 + *semak*
 + *rambat*
 + *bunga tunggal*
 + *bunga besar*
 + *paparan matahari*)



Gambar (21)

Rosa Cristophe Colomb

(<https://images.app.goo.gl/5jiFEFrLDVSvg96N9>)

(+ *rosa*
 + *arbustif*
 + *grimpant*
 - *fleurs simples*
 + *grand fleur*
 ± *ensoleillée*)

(+ *rosa*
 + *semak*
 + *rambat*
 - *bunga tunggal*
 + *bunga besar*
 ± *paparan matahari*)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Altissimo* dan *rosa Cristophe Colomb* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) dan merupakan tanaman semak (+*arbsutif*) dan mawar rambat (+*grimpant*) dengan bunga sama-sama berukuran besar (+*grand fleur*). Perbedaan keduanya, *rosa Altissimo* adalah

tanaman mawar dengan karakteristik bunga tunggal (*+fleur simple*) dan hanya menerima paparan sinar matahari penuh (*+ensoleillée*), sedangkan *rosa Cristophe Colomb* termasuk mawar dengan bunga ganda dan menerima pencahayaan sinar matahari penuh dan juga setengah teduh.

Dari kedua jenis mawar di atas terlihat perbedaan keduanya, namun ada lagi jenis mawar lain yang memiliki perbedaan fitur semantik, yaitu *le rosier Blush Rambler*. Seperti yang dijelaskan Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), bahwa mawar *Blush Rambler* adalah semak rambat dengan dedaunan gugur yang menyuguhkan bunga semi-ganda berukuran kecil. Mawar ini menyukai pencahayaan sinar matahari penuh dan setengah teduh. (*Le rosier Blush Rambler est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des petites fleurs semi-doubles. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.*)

Berikut persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik pada *rosa Altissimo* dengan *rosa Blush Rambler*.



Gambar (20)

Rosa Altissimo

(<https://images.app.goo.gl/3vbxPnSCfSb53ubh9>)



Gambar (22)

Rosa Blush Rambler

(<https://images.app.goo.gl/4pqQEwXL8Ne82EZZ8>)

$\left(\begin{array}{l} + \textit{rosa} \\ + \textit{grimpant} \\ + \textit{fleur simple} \\ + \textit{grand fleur} \\ + \textit{enseleillée} \end{array} \right)$	$\left(\begin{array}{l} + \textit{rosa} \\ + \textit{grimpant} \\ - \textit{fleur simple} \\ - \textit{grand fleur} \\ \pm \textit{enseleillée} \end{array} \right)$
$\left(\begin{array}{l} + \textit{rosa} \\ + \textit{rambat} \\ + \textit{bunga tunggal} \\ + \textit{bunga besar} \\ + \textit{paparan matahari} \end{array} \right)$	$\left(\begin{array}{l} + \textit{rosa} \\ + \textit{rambat} \\ - \textit{bunga tunggal} \\ - \textit{bunga besar} \\ \pm \textit{paparan matahari} \end{array} \right)$

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, *rosa Altissimo* dan *rosa Blush Rambler* juga memiliki persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) jenis tanaman mawar rambat (+*grimpant*). Perbedaannya, *rosa Altissimo* termasuk ke dalam kelompok bunga tunggal (+*fleur simple*) dan memiliki karakteristik bunga yang berukuran besar (+*grand fleur*) dan ditanam di bawah sinar matahari penuh (+*enseleillée*), sedangkan *rosa Blush Rambler* termasuk bunga ganda dengan ukuran bunga yang kecil dan menerima pencahayaan sinar matahari penuh maupun setengah teduh.

2. Bunga Semi-ganda

Jenis bunga mawar dalam kelompok bunga semi-ganda adalah *rosa Belle de Rémalard*, *Guirland d'Amour*, *Philippe Starck*, dan *Calizia*. Salah satu jenis mawar bunga semi-ganda yaitu *le rosier Belle de Rémalard*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskan bahwa *le rosier Belle de Rémalard est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre une multitude de petites fleurs semi-doubles. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.* Mawar *Belle de*

Rémalard adalah mawar rambat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan banyak bunga semi-ganda berukuran kecil dan lebih menyukai pencahayaan sinar matahari cerah namun menerima setengah teduh.

Sedangkan jenis mawar yang bukan termasuk kelompok bunga semi-ganda yaitu *le rosier Dorothy Perkins*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Dorothy Perkins est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des petites fleurs doubles, réunis en bouquet. Il préfère une exposition ensoleillée.* Mawar *Dorothy Perkins* adalah mawar rambat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga ganda berukuran kecil dikumpulkan dalam satu karangan bunga. Ia lebih menyukai pencahayaan sinar matahari penuh.

Berdasarkan pada kedua leksem tersebut dapat diidentifikasi persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik seperti berikut.



Gambar (23)

Rosa Belle de Rémalard(<https://images.app.goo.gl/fX7tNrCoG>)

(
+ *rosa*
+ *grimpant*
+ *fleur semi-double*
- *grand fleur*
± *enseleillée*
)

(
+ *rosa*
+ *rambat*
+ *bunga semi-ganda*
- *bunga besar*
± *paparan matahari*
)



Gambar (24)

Rosa Dorothy Perkins(<https://images.app.goo.gl/5jiFEFrLV9>)

(
+ *rosa*
+ *grimpant*
- *fleur semi-double*
- *grand fleur*
+ *enseleillée*
)

(
+ *rosa*
+ *rambat*
- *bunga semi-ganda*
- *bunga besar*
+ *paparan matahari*
)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Belle de Rémalard* dan *Dorothy Perkins* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) dengan jenis tanaman mawar rambat (+*grimpant*) dengan ukuran bunga yang sama-sama kecil (-*grand fleur*). Sedangkan perbedaannya, *rosa Belle de Rémalard* termasuk kelompok bunga semi-ganda (+*fleur semi-double*) dan ditanam di bawah sinar matahari penuh dan juga menerima paparan setengah teduh (\pm *ensoleillée*), sedangkan *rosa Dorothy Perkins* adalah kelompok bunga ganda dengan paparan sinar matahari penuh.

Selain kedua jenis mawar tersebut, ada pula jenis lain yang bukan termasuk kelompok bunga semi-ganda, yaitu *le rosier Primula*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Primula est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. La floraison apparaît en été. Elle se compose de petites fleurs simples jeunes pâles étoilées à cinq pétales. L'exposition doit être ensoleillée.* Mawar *Primula* adalah semak lebat dengan dedaunan gugur. Periode berbunga yaitu pada musim panas yang terdiri dari bunga tunggal kuning pucat berukuran kecil dengan lima kelopak. Pencahayaan sinar matahari harus cerah.



Gambar (23)

Rosa Belle de Rémalard(<https://images.app.goo.gl/XdVscbNUw>)

Gambar (25)

Rosa Primula(<https://images.app.goo.gl/C4DutebP3k>)

<ul style="list-style-type: none"> + <i>rosa</i> + <i>grimpant</i> + <i>fleur semi-double</i> - <i>grand fleur</i> ± <i>enseleillée</i> 	<ul style="list-style-type: none"> + <i>rosa</i> - <i>grimpant</i> - <i>fleur semi-double</i> - <i>grand fleur</i> + <i>enseleillée</i>
<ul style="list-style-type: none"> + <i>rosa</i> + <i>rambat</i> + <i>bunga semi-ganda</i> - <i>bunga besar</i> ± <i>paparan matahari</i> 	<ul style="list-style-type: none"> + <i>rosa</i> - <i>rambat</i> - <i>bunga semi-ganda</i> - <i>bunga besar</i> + <i>paparan matahari</i>

Pada penjelasan di atas terlihat perbedaan dan persamaan fitur-fitur semantik dari *rosa Belle de Rémalard* dan *Primula*. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) dan memiliki bunga yang berukuran kecil (-*grand fleur*). Sedangkan perbedaannya, *rosa Belle de Rémalard* adalah mawar rambat (+*grimpant*) yang termasuk kelompok bunga semi-ganda dan lokasi yang terkena sinar matahari penuh maupun setengah teduh (±*enseleillée*). Sedangkan *rosa Primula* merupakan mawar semak yang termasuk bunga tunggal dan membutuhkan lokasi yang terkena sinar matahari penuh.

3. Bunga Ganda

Jenis mawar yang memiliki karakteristik bunga ganda di antaranya *rosa Allegro*, *Christophe Colomb*, *Blush Rambler*, dan *Manou Meilland*. Salah satu mawar dengan bunga ganda yaitu *le rosier Allegro*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskan bahwa *le rosier Allegro est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles. Il préfère un sol normal et une exposition ensoleillée*. Mawar *Allegro* adalah semak rambat dengan

dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga ganda besar dan lebih menyukai tanah normal dengan pencahayaan sinar matahari.

Berbeda dengan mawar *Bracteata* yang memiliki karakteristik bunga tunggal. Dijelaskan oleh Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), bahwa *le rosier Bracteata est un arbuste au port grimpant et feuillage persistant. La floraison apparaît du printemps à l'automne. Elle se compose de fleurs simples blanches. Les fleurs sont soit solitaire, soit reunis en petits bouquets. L'exposition doit être ensoleillée.* Mawar *Bracteata* adalah semak dengan kebiasaan rambat dengan daun hijau. Periode berbunga pada musim semi ke musim gugur yang terdiri dari bunga tunggal berwarna putih yang berpencah dan dalam karangan bunga kecil. Menerima pencahayaan sinar matahari penuh.

Berikut merupakan persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik kedua leksem tersebut.



Gambar (26)

Rosa Allegro

(<https://images.app.goo.gl/xwiVAhJoH3MstxE69>)

(
+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *grimpant*
+ *fleur double*
+ *grand fleur*
+ *ensoleillée*
)



Gambar (27)

Rosa Bracteata

(<https://images.app.goo.gl/KZnTEpQkCg3D23Gu8>)

(
+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *grimpant*
- *fleur double*
- *grand fleur*
+ *ensoleillée*
)

+ mawar
 + semak
 + rambat
 + bunga ganda
 + bunga besar
 + paparan matahari

+ mawar
 + semak
 + rambat
 - bunga ganda
 - bunga besar
 + paparan matahari

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Allegro* dan *rosa Bracteata* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) dengan jenis tanaman rambat (+*grimpant*) dan ditanam di bawah pencahayaan sinar matahari (+*ensoleillée*). Perbedaan pada kedua jenis mawar di atas yaitu, *rosa Allegro* adalah mawar dengan bunga ganda (+*fleur double*) dengan ukuran bunga besar (+*grand fleur*), sedangkan *rosa Bracteata* merupakan jenis mawar dengan bunga tunggal dan berukuran kecil.

Le rosier Guirlande d'Amour juga memiliki fitur semantik berbeda dari kedua jenis mawar di atas. Schryve (2019, <http://www.promessedefleurs.com/>) menjelaskan bahwa *le rosier Guirlande d'Amour est un grand rosier solide et remontant peut être conduit en grimpant mais aussi en bel arbuste de haie libre. Il couverte de longs bouquets de petites roses blanches à cœur jaune, semi doubles et bien parfumées. Platez-le à l'exposition ensoleillée ou mi-ombragée.* Mawar *Guirlande d'Amour* adalah semak besar yang kuat dengan kebiasaan merambat dan juga bisa sebagai pagar semak yang indah. Ia ditutupi dengan tandan panjang yang terdiri dari mawar putih kecil dengan mahkota berwarna kuning dan merupakan bunga semi-ganda yang harum. Tanam mawar di bawah pencahayaan sinar matahari penuh atau setengah teduh.



Gambar (26)

Rosa Allegro

(<https://images.app.goo.gl/quHC3knMCEbc6tGD9>)

+ *rosa*
 + *arbustif*
 + *grimpant*
 + *fleur double*
 + *grand fleur*
 + *enseleillée*

+ mawar
 + semak
 + rambat
 + bunga ganda
 + bunga besar
 + paparan matahari



Gambar (28)

Rosa Guirlande d'Amour

(<https://images.app.goo.gl/yvQH6uC4P7KCvHbF7>)

+ *rosa*
 + *arbustif*
 + *grimpant*
 - *fleur double*
 - *grand fleur*
 ± *enseleillée*

+ mawar
 + semak
 + rambat
 - bunga ganda
 - bunga besar
 ± paparan matahari

Untuk *rosa Allegro* dan *rosa Guirlande d'Amour* juga memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) dengan kelompok tanaman mawar semak (+*arbustif*) dan rambat (+*grimpant*). Perbedaan pada kedua jenis mawar di atas, *rosa Allegro* termasuk dalam kelompok bunga ganda (+*fleur double*) dan bunganya berukuran besar (+*grand fleur*) dan membutuhkan lokasi yang terkena sinar matahari penuh (+*enseleillée*). Sedangkan *rosa Guirlande d'Amour* termasuk dalam kelompok bunga semi-ganda dengan bunga berukuran kecil serta berada dilokasi yang terkena sinar matahari penuh maupun setengah teduh.

Berdasarkan ketiga kelompok jumlah kelopak bunga di atas, maka perbedaan dan persamaan bunga mawar (*rosa*) yang merupakan kelompok bunga ganda (+*fleur double*) dapat digambarkan seperti tabel berikut.

Tabel 6. Berdasarkan Jumlah Kelopak Bunga Mawar

No	Lexèmes	Sémès								
		S ₁	S ₂	S ₄	S ₅	S ₆	S ₇	S ₈	S ₉	S ₁₂
		Genus Rosa	Semak	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi-ganda	Ganda	Bunga besar	Matahari
1	<i>Altissimo</i>	+	+	-	+	+	-	-	+	+
2	<i>Primula</i>	+	+	-	-	+	-	-	-	+
3	<i>Bracteata</i>	+	-	-	+	+	-	-	-	+
4	<i>Isalia</i>	+	-	+	-	+	-	-	-	±
5	<i>Acicularis</i>	+	+	-	-	+	-	-	-	±
6	<i>Canary Bird</i>	+	+	-	-	+	-	-	+	+
7	<i>Belle de Rémalard</i>	+	-	-	+	-	+	-	-	±
8	<i>Iceberg</i>	+	+	-	-	-	+	-	+	+
9	<i>Guirland d'Amour</i>	+	+	-	+	-	+	-	-	±
10	<i>Philippe Starck</i>	+	+	-	-	-	+	-	-	+
11	<i>Calizia</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	+
12	<i>Belle Poitevine</i>	+	+	-	-	-	+	-	+	±
13	<i>Dorothy Perkins</i>	+	-	-	+	-	+	-	-	+
14	<i>Allegro</i>	+	-	-	+	-	-	+	+	+
15	<i>Christophe Colomb</i>	+	+	-	+	-	-	+	+	±
16	<i>Blush Rambler</i>	+	-	-	+	-	-	+	-	±
17	<i>Manou Meilland</i>	+	+	-	-	-	-	+	-	±
18	<i>La Garconne</i>	+	+	-	-	-	-	+	+	±
19	<i>Mme A. Meilland</i>	+	+	-	-	-	-	+	+	+

F. Ukuran Bunga Mawar

Jenis tanaman mawar dengan bunga berukuran besar di antaranya *rosa Nevada*, *Bernadette Chirac*, *Crépuscule*, dan *Lady Sylvia*. Salah satu jenis bunga mawar berukuran besar adalah *rosa Nevada*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Nevada est un arbuste busissonnant au*

feuillage caduc. Il offre des larges fleurs simples, réunis en bouquet. Il préfère un sol normal et une exposition ensoleillée. Mawar Nevada adalah jenis mawar semak dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga tunggal besar dalam satu tandan.

Ada pula jenis mawar yang memiliki fitur-fitur semantik yang berbeda, yaitu *rosa Elmshorn*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskan bahwa *le rosier Elmshorn est un arbuste buissonnant du feuillage caduc. Il offre des petites fleurs doubles, réunis en bouquet.* Mawar elmshorn adalah semak lebat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga ganda yang berukuran kecil, berkumpul dalam satu buket.

Berikut ini merupakan persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik kedua jenis mawar tersebut.



Gambar (29)

Rosa Nevada

(<https://images.app.goo.gl/wjuDfcQ9joquxz5p8>)

(+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *fleur simple*
+ *grand fleur*)

(+ mawar
+ semak
+ bunga tunggal
+ bunga besar)



Gambar (30)

Rosa Elmshorn

(<https://images.app.goo.gl/JxEs8sHhJz7wHxoLA>)

(+ *rosa*
+ *arbustif*
- *fleur simple*
- *grand fleur*)

(+ mawar
+ semak
- bunga tunggal
- bunga besar)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Nevada* dan *rosa Elmshorn* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) jenis tanaman semak (+*arbustif*). Perbedaan keduanya yaitu, *rosa Nevada* termasuk kelompok bunga tunggal (+*fleur simple*) yang berukuran besar (+*grand fleur*). Sedangkan *rosa Elmshorn* adalah kelompok bunga ganda dengan bunga yang berukuran kecil.

Jenis mawar lain dengan fitur-fitur semantik yang berbeda yaitu *rosa Phyllis Bide*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Phyllis Bide est un arbuste grim pant au feuillage semi-persistent. Il offre de petites fleurs doubles en pompom*. Mawar *Phyllis Bide* adalah mawar rambat dengan dedaunan semi-hijau, dengan menyuguhkan bunga ganda berukuran kecil membentuk pompom.



Gambar (29)
Rosa Nevada

(<https://images.app.goo.gl/wjuDfcQ9joquxz5p8>)

(
+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *fleurs simples*
+ *grand fleur*
)

(
+ mawar
+ semak
+ bunga tunggal
+ bunga besar
)



Gambar (31)
Rosa Phyllis Bide

(<https://images.app.goo.gl/HA69zGyas814LPXx9>)

(
+ *rosa*
- *arbustif*
- *fleurs simples*
- *grand fleur*
)

(
+ mawar
- semak
- bunga tunggal
- bunga besar
)

Pada penjelasan *rosa Nevada* dan *rosa Phyllis Bide* di atas juga terdapat persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*). Perbedaannya yaitu, *rosa Nevada* adalah jenis mawar semak (+*arbusfii*) dan termasuk kelompok bunga tunggal (+*fleurs simples*) yang berukuran besar (+*grand fleur*). Sedangkan *rosa Phyllis Bide* adalah mawar rambat yang termasuk kelompok bunga ganda dengan bunga berukuran kecil.

Perbedaan dan persamaan bunga mawar (*rosa*) yang memiliki bunga besar (+*grand fleur*) dapat digambarkan seperti tabel berikut.

Tabel 7. Mawar Bunga Besar (*Grand Fleur*)

No	Lexèmes	Sémès								
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	S ₆	S ₇	S ₈	S ₉
		Genus Rosa	Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi-ganda	Ganda	Bunga besar
1	<i>Nevada</i>	+	+	-	-	-	+	-	-	+
2	<i>Bernadette Chirac</i>	+	+	-	-	-	-	+	-	+
3	<i>Crépuscule</i>	+	-	-	-	+	-	+	-	+
4	<i>Lady Sylvia</i>	+	+	-	-	-	-	-	-	+
5	<i>Le Rouge et Le Noir</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	+
6	<i>Thalia</i>	+	-	-	-	+	-	+	-	-
7	<i>Elmshorn</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	-
8	<i>Phyllis Bide</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	-
9	<i>Hugonis</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	-
10	<i>Kadora</i>	+	-	-	+	-	-	+	-	-
11	<i>Chevreuse</i>	+	+	-	-	-	-	+	-	-

G. Aroma Bunga Sangat Harum

Jenis bunga dengan aroma sangat harum di antaranya *rosa Belle de Londres*, *Edgar Degas*, *Francis E. Lester*, dan *Pleine de Grâce*. Salah satu jenis mawar dengan aroma sangat harum adalah *rosa Belle de Londres*. Menurut Jardin

Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Belle de Londres est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles très parfumées. Il préfère un sol normal et une exposition ensoleillée.* Mawar *Belle de Londres* adalah mawar rambat dengan dedaunan gugur. Mawar ini menyuguhkan bunga ganda besar yang sangat harum dan menyukai tanah normal dengan lokasi yang terkena sinar matahari.

Untuk *le rosier Mme Abel Chatenay* dijelaskan oleh Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), bahwa *le rosier Mme Abel Chatenay est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles légèrement parfumées. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.* Mawar *Mme Abel Chatenay* adalah jenis mawar semak dengan dedaunan gugur dengan bunga ganda berukuran besar dan sedikit beraroma harum. Menerima lokasi yang terkena sinar matahari penuh ataupun setengah teduh.

Berdasarkan pada makna leksem tersebut dapat diidentifikasi persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik seperti berikut.



Gambar (32)

Rosa Belle de Londres

(<https://images.app.goo.gl/Wc>)

(
+ *rosa*
+ *grimpant*
+ *fleur double*
+ *grand fleur*
+ *très parfumée*
+ *ensoleillée*
)



Gambar (33)

Rosa Mme Abel Chatenay

(<https://images.app.goo.gl/rqjiQ8>)

(
+ *rosa*
- *grimpant*
+ *fleur double*
+ *grand fleur*
- *très parfumée*
± *ensoleillée*
)

+ mawar
 + rambat
 + bunga ganda
 + bunga besar
 + sangat harum
 + paparan matahari

+ mawar
 - rambat
 + bunga ganda
 + bunga besar
 - sangat harum
 ± paparan matahari

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Belle de Londres* dan *rosa Mme Abel Chatenay* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) dengan bunga ganda (+*fleur double*) berukuran besar (+*grand fleur*). Perbedaan keduanya yaitu, *rosa Belle de Londres* adalah jenis mawar rambat (+*grimpant*) dengan aroma yang sangat harum (+*très parfumée*) dan menerima lokasi yang terkena sinar matahari penuh (+*enseillée*). Sedangkan *rosa Mme Abel Chatenay* adalah jenis mawar semak dengan aroma yang sedikit harum serta mentolerir pencahayaan matahari penuh maupun setengah teduh.

Jenis mawar lainnya yaitu *le rosier Cyrano de Bergerac* yang juga memiliki perbedaan fitur-fitur semantik dengan dua mawar sebelumnya. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskna bahwa *le rosier Cyrano de Bergerac est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles au parfum léger. Il préfère une exposition ensoleillée.* Mawar *Cyrano de Bergerac* adalah jenis mawar rambat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga ganda berukuran besar dengan aroma yang ringan. Mawar ini menyukai lokasi yang terkena sinar matahari penuh.

Berikut perbedaan dan persamaan untuk *rosa Belle de Londres* dan *rosa Cyrano de Bergerac*.



Gambar (32)

Rosa Belle de Londres

(<https://images.app.goo.gl/Wc6BX4cDwD9eoEWF9>)

+ *rosa*
+ *grimpant*
+ *fleurs doubles*
+ *grand fleur*
+ *très parfumée*
+ *ensoleillée*

+ mawar
+ rambat
+ bunga ganda
+ bunga besar
+ sangat harum
+ paparan matahari



Gambar (34)

Rosa Cyrano de Bergerac

(<https://images.app.goo.gl/gXecscZWRMV1UaZq9>)

+ *rosa*
+ *grimpant*
+ *fleurs doubles*
+ *grand fleur*
- *très parfumée*
+ *ensoleillée*

+ mawar
+ rambat
+ bunga ganda
+ bunga besar
- sangat harum
+ paparan matahari

Rosa Belle de Londres dan *rosa Cyrano de Bergerac* juga memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) jenis tanaman mawar rambat (+*grimpant*) dan termasuk kelompok bunga ganda (+*fleur double*) dengan bunga berukuran besar (+*grand fleur*) dan ditanam di bawah sinar matahari penuh (+*ensoleillée*). Sedangkan perbedaannya, *rosa Belle de Londres* adalah mawar dengan aroma yang sangat harum (+*très parfumée*). Sedangkan *rosa Cyrano de Bergerac* memiliki aroma yang sedikit harum.

Dengan demikian berikut beberapa bunga mawar (*rosa*) yang memiliki aroma sangat harum (*+très parfumée*).

Tabel 8. Bunga Mawar Sangat Harum

No	Lexèmes	Sémès										
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₄	S ₅	S ₆	S ₇	S ₈	S ₉	S ₁₀	S ₁₂
		Genus Rosa	Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi-ganda	Ganda	Bunga besar	Sangat harum	Matahari
1	<i>Belle de Londres</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	+	+	+
2	<i>Edgar Degas</i>	+	+	-	-	-	-	+	-	-	+	±
3	<i>Francis E. Lester</i>	+	-	-	-	+	+	-	-	-	+	-
4	<i>Pleine de Grâce</i>	+	+	-	-	-	-	-	-	-	+	±
5	<i>Zéphirine Drouhin</i>	+	-	-	-	+	-	+	-	-	+	+
6	<i>Kronembourg</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	+	+	±
7	<i>Cyrano de Bergerac</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	+	-	+
8	<i>Mme. Abel Chatenay</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	+	-	±
9	<i>Meillandecor</i>	+	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-
10	<i>Pimpinellifolia</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	+	-	+
11	<i>Rubrifolia</i>	+	-	+	-	-	+	-	-	-	-	±

H. Tumbuh Cepat

Jenis bunga mawar yang tumbuh cepat di antaranya *rosa d'Hélène*, *Moschata*, *Clair Matin*, dan *FJ. Grootendorst*. Salah satu jenis mawar tersebut adalah *rosa d'Hélène*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskan bahwa *le rosier d'Hélène est un arbuste grimpant au feuillage caduc. D'une croissance rapide, il mesure de 6 à 8 m de haut. Elle se compose de petites fleurs simples parfumées blanches. Il tolère bien le plein soleil que l'ombre ou la mi-ombre*. Mawar *Helena* adalah mawar rambat dengan dedaunan gugur. Pertumbuhan cepat dengan tinggi 6 sampai 8 meter dan terdiri dari bunga kecil

tunggal berwarna putih yang harum. Mawar ini menerima sinar matahari penuh, teduh maupun setengah teduh.

Rosa Gallica adalah mawar dengan pertumbuhan yang rata-rata. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskan bahwa *le rosier Gallica est un arbuste au port buissonnant et au feuillage caduc. Non remontant, il est moyennement épineux. D'une croissance moyenne, il peut atteindre jusqu'à 80 cm de haut. La floraison apparaît au début du printemps jusqu'au début de l'été. Elle se compose de fleurs simples roses. L'exposition doit être ensoleillée ou mi-ombragée.* Mawar Gallica adalah mawar semak dengan dedaunan gugur. Mawar ini cukup sulit naik dengan pertumbuhannya yang rata-rata, tinggi mawar bisa mencapai 80 cm. Periode berbunga pada awal musim semi hingga awal musim panas yang terdiri dari bunga tunggal berwarna merah muda. Menerima lokasi yang terkena sinar matahari penuh dan setengah teduh.

Berikut persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik kedua jenis mawar tersebut.



Gambar (35)

Rosa d'Hélène

(<https://images.app.goo.gl/mTG5eWxtA2hVGkm27>)

(
+ *rosa*
+ *grimpant*
+ *fleur simple*
+ *croissance rapide*
± *ensoleillée*)



Gambar (36)

Rosa Gallica

(<https://images.app.goo.gl/w9sd6tEkPVeNcoME>)

(
+ *rosa*
- *grimpant*
+ *fleur simple*
- *croissance rapide*
± *ensoleillée*)

(+ mawar
 + rambat
 + bunga tunggal
 + tumbuh cepat
 ± paparan matahari)

(+ mawar
 - rambat
 + bunga tunggal
 - tumbuh cepat
 ± paparan matahari)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa d'Hélène* dan *rosa Gallica* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) dengan bunga tunggal (+*fleur simple*) dan mentoleris pencahayaan sinar matahari penuh maupun setengah teduh (±*ensoleillée*). Perbedaannya yaitu, *rosa d'Hélène* adalah jenis mawar rambat (+*grimpant*) dan pertumbuhan cepat (+*croissance rapide*). Sedangkan *rosa Gallica* termasuk jenis mawar semak dengan pertumbuhan rata-rata.

Mawar yang memiliki perbedaan fitur semantik lainnya adalah *rosa Rubiginosa*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Rubiginosa est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. C'est un rosier non remontant à la croissance lente. La floraison apparaît au début de l'été. Elle se compose de fleurs simples roses à 5 pétales. L'exposition doit être ensoleillée.* Mawar *Rubiginosa* adalah mawar semak dengan dedaunan gugur. Ini adalah mawar dengan pertumbuhan yang lambat. Periode berbunga pada awal musim panas dan terdiri dari bunga tunggal dengan 5 kelopak berwarna merah muda. Menerima lokasi yang terkena sinar matahari penuh.



Gambar (35)

Rosa d'Hélène

(<https://images.app.goo.gl/ME MiM9TG19FbT5to6>)

(+ *rosa*
 + *grimpant*
 + *fleur simple*
 + *croissance rapide*
 ± *ensoleillée*)

(+ mawar
 + rambat
 + bunga tunggal
 + tumbuh cepat
 ± paparan matahari)



Gambar (37)

Rosa Rubiginosa

(<https://images.app.goo.gl/6iJm9s8wBnofuinD7>)

(+ *rosa*
 - *grimpant*
 + *fleur simple*
 - *croissance rapide*
 + *ensoleillée*)

(+ mawar
 - rambat
 + bunga tunggal
 - tumbuh cepat
 + paparan matahari)

Rosa d'Hélène dan *rosa Rubiginosa* juga memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) dengan bunga tunggal (+*fleur simple*). Perbedaan keduanya yaitu, *rosa d'Hélène* adalah jenis mawar rambat (+*grimpant*) dengan pertumbuhan cepat (+*croissance rapide*) dan mentolerir pencahayaan selain matahari penuh (±*ensoleillée*). Sedangkan *rosa Clair Matin* adalah mawar semak dengan pertumbuhan yang tidak cepat serta menerima pencahayaan sinar matahari penuh.

Dengan demikian berikut beberapa bunga mawar (*rosa*) yang memiliki pertumbuhan cepat (+*croissance rapide*).

Tabel 9. Bunga Mawar dengan Pertumbuhan Cepat (*Croissance Rapide*)

No	Lexèmes	Sémès								
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₅	S ₆	S ₇	S ₈	S ₁₁	S ₁₂
		Genus Rosa	Semak	Botani	Rambat	Tunggal	Semi-ganda	Ganda	Tumbuh cepat	Matahari
1	<i>Hélène</i>	+	-	-	+	+	-	-	+	±
2	<i>Moschata</i>	+	+	-	-	+	-	-	+	+
3	<i>Clair Matin</i>	+	-	-	+	-	+	-	+	±
4	<i>FJ. Grootendorst</i>	+	+	-	-	-	-	+	+	+
5	<i>Chinensis/ Mutabilis</i>	+	+	-	-	-	-	-	+	±
6	<i>Leverkusen</i>	+	-	-	+	-	+	-	+	±
7	<i>Loulou de Cacharel</i>	+	+	-	-	-	+	-	+	+
8	<i>Mitsouko</i>	+	+	-	-	-	-	+	+	±
9	<i>Mozart</i>	+	+	-	-	+	-	-	+	±
10	<i>Polka</i>	+	-	-	+	-	-	+	+	+
11	<i>Gallica</i>	+	+	-	-	+	-	-	-	±
12	<i>Rubiginosa</i>	+	+	-	-	+	-	-	-	+

I. Bunga Mawar dengan Paparan Matahari

Jenis bunga mawar yang menerima lokasi yang terkena sinar matahari penuh di antaranya *rosa Bolchoï*, *Rose Gaujard*, *Ghislaine de Féligonde*, dan *Laevigata*. Salah satu jenis mawar tersebut adalah *rosa Bolchoï*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskan bahwa *le rosier Bolchoï est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre de fleur au parfum puissant. Il préfère une exposition ensoleillée.* Mawar *Bolchoï* adalah mawar semak dengan dedaunan gugur. Mawar ini memiliki aroma harum yang kuat dan menyukai lokasi yang terkena sinar matahari penuh.

Jenis mawar lain yang memiliki perbedaan fitur semantik dengan *rosa Bolchoï* adalah *rosa Cardinal de Richelieu*. Menurut Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), *le rosier Cardinal de Richelieu est un arbuste*

buissonnant au feuillage caduc. Il offre de fleur au parfum épicé et préfère une exposition mi-ombragée. Mawar *Cardinal de Richelieu* adalah semak lebat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga dengan aroma yang kuat dan menyukai lokasi yang terkena sinar matahari setengah teduh.

Berdasarkan pada makna leksem tersebut dapat diidentifikasi persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik seperti berikut.



Gambar (38)

Rosa Bolchoï

(<https://images.app.goo.gl/dvXynGADKhRFFiZ57>)

(+ *rosa*
 + *arbustif*
 + *très parfumée*
 + *ensoleillée*)

(+ mawar
 + semak
 + sangat harum
 + paparan matahari)



Gambar (39)

Rosa Cardinal de Richelieu

(<https://images.app.goo.gl/krf3qNAzMNBHcWRo8>)

(+ *rosa*
 + *arbustif*
 + *très parfumée*
 - *ensoleillée*)

(+ mawar
 + semak
 + sangat harum
 - paparan matahari)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Bolchoï* dan *rosa Cardinal de Richelieu* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) jenis tanaman mawar semak (+*arbustif*) dengan aroma sangat harum (+*très parfumée*). Perbedaan keduanya, *rosa Bolchoï* menerima lokasi yang sinar matahari penuh (+*ensoleillée*), sedangkan *rosa Cardinal de Richelieu* hanya menerima pencahayaan setengah teduh.

Ada pula jenis mawar dengan fitur semantik yang berbeda dengan kedua mawar di atas, yaitu *rosa Alexandre Girault*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskan bahwa *le rosier Alexandre Girault est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des fleurs au parfum léger. Il préfère une exposition mi-ombragée ou ombragée*. Mawar *Alexandre Girault* adalah mawar rambat dengan dedaunan gugur. Ia menyuguhkan bunga dengan aroma yang ringan dan menyukai pencahayaan sinar matahari setengah teduh atau teduh.



Gambar (38)

Rosa Bolchoï

(<https://images.app.goo.gl/dvXynGADKhRFFiZ57>)

(+ *rosa*
 + *arbustif*
 + *très parfumée*
 + *enseleillée*)

(+ mawar
 + semak
 + sangat harum
 + paparan matahari)



Gambar (40)

Rosa Alexandre Girault

(<https://images.app.goo.gl/JYQmDrW2fj9RUMp97>)

(+ *rosa*
 - *arbustif*
 - *très parfumée*
 - *enseleillée*)

(+ mawar
 - semak
 - sangat harum
 - paparan matahari)

Rosa Bolchoï dan *rosa Alexandre Girault* juga memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*). Perbedaannya yaitu, *rosa Bolchoï* adalah jenis tanaman mawar semak (+*arbustif*) yang beraroma sangat harum (+*très parfumée*) dan mentolerir pencahayaan matahari penuh (+*enseleillée*). Sedangkan *rosa Alexandre Girault*

adalah jenis tanaman mawar rambat dengan aroma sedikit harum dan hanya menerima lokasi yang terkena sinar matahari teduh ataupun setengah teduh.

Dengan demikian berikut beberapa bunga mawar (*rosa*) yang menerima sinar matahari penuh (*+enseleillée*).

Tabel 10. Bunga Mawar dengan Paparan Matahari (*Ensoleillée*)

No	Lexèmes	Sèmes					
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₅	S ₁₀	S ₁₂
		<i>Genus Rosa</i>	Semak	Penutup tanah	Rambat	Sanagat harum	Matahari
1	<i>Bolchoï</i>	+	+	-	-	+	+
2	<i>Rose Gaujard</i>	+	+	-	-	-	+
3	<i>Ghislaine de Féligonde</i>	+	-	-	+	-	+
4	<i>Laevigata</i>	+	-	-	+	+	+
5	<i>Opalia</i>	+	-	+	-	+	+
6	<i>Alexandre Girault</i>	+	-	-	+	-	-
7	<i>Cardinal Richelieu</i>	+	+	-	-	+	-
8	<i>Cerise Bouquet</i>	+	+	-	-	-	±
9	<i>Château du Rivau</i>	+	-	-	+	-	±

J. Tumbuh Tegak

Jenis bunga mawar yang tumbuh tegak di antaranya *rosa Douceur Normande*, *Ulrich Brunner*, *Émeraude d'Or* dan *Grand Siècle*. Salah satu jenis mawar tersebut adalah *rosa Douceur Normande*. Poupinel (2013, <http://jardinage.ooreka.fr.html>) menjelaskan bahwa *le rosier Douceur Normande est un rosier arbustif très vigoureux, à port ample et érigé.. Ce rosier arbustif produit des bouquets de 5 à 10 fleurs simples, c'est-à-dire formée de 5 pétales. La floraison n'est pas parfumée et n'est pas adoptée pour obtenir de belles fleurs coupées*. Mawar *Douceur Normande* adalah mawar semak yang kuat dengan

kebiasaan tinggi dan tegak. Mawar ini memproduksi 5 sampai 10 karangan bunga tunggal yang terbentuk dari 5 kelopak. Pada saat berbunga tidak mengeluarkan aroma dan tidak cocok untuk dijadikan bunga potong yang indah.

Sedangkan mawar yang tidak tumbuh dengan tegak yaitu *rosa Colette*. Richardier (2019, <https://www.meillandrichardier.com/>) menjelaskan bahwa *le rosier Colette forme un bel arbiste vigoureux au port arqué qui se couvre à la fin du printemps puis en automne d'une profusion de roses à l'ancienne délicatement parfumées. Il produit une première floraison en mai-juin. Groupées en bouquets de 3 à 5 fleurs, les roses de 7 à 8 cm de diamètre arrangent en quartiers à l'ancienne leurs 120 à 130 pétales.* Mawar *Colette* membentuk pelabuhan melengkung yang indah dan kuat, yang tumbuh pada akhir musim semi dan musim gugur dengan banyak mawar tua beraroma lembut. Mawar ini menghasilkan 3 sampai 5 bunga mawar dengan diameter 7 sampai 8 cm yang terdiri dari 120 sampai 130 kelopak bunga.

Berikut persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik kedua jenis mawar tersebut.



Gambar (41)
Rosa Douceur Normande
(<https://images.app.goo.gl/YPJWWzC6C4jnw7Pd6>)



Gambar (42)
Rosa Colette
(<https://images.app.goo.gl/M5mhP7PzAaVC6sky9>)

$\left(\begin{array}{l} + \textit{rosa} \\ + \textit{arbustif} \\ + \textit{fleur simple} \\ - \textit{très parfumée} \\ + \textit{érigé} \end{array} \right)$	$\left(\begin{array}{l} + \textit{rosa} \\ + \textit{arbustif} \\ - \textit{fleur simple} \\ + \textit{très parfumée} \\ - \textit{érigé} \end{array} \right)$
$\left(\begin{array}{l} + \textit{mawar} \\ + \textit{semak} \\ + \textit{bunga tunggal} \\ - \textit{sangat harum} \\ + \textit{tegak} \end{array} \right)$	$\left(\begin{array}{l} + \textit{mawar} \\ + \textit{semak} \\ - \textit{bunga tunggal} \\ + \textit{sangat harum} \\ - \textit{tegak} \end{array} \right)$

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Douceur Normande* dan *rosa Colette* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) jenis tanaman mawar semak (+*arbustif*). Perbedaan keduanya yaitu, *rosa Douceur Normande* adalah kelompok bunga tunggal (+*fleur simple*) yang tidak beraroma (-*très parfumée*) dan pertumbuhannya yang tegak (+*érigé*). Sedangkan *rosa Colette* termasuk bunga ganda yang beraroma sangat harum dengan pertumbuhan melengkung.

Dengan demikian berikut beberapa bunga mawar (*rosa*) dengan pertumbuhan tegak (+*érigé*).

Tabel 11. Bunga Mawar dengan Pertumbuhan Tegak (*Érigé*)

No	Lexèmes	Sèmes							
		S ₁	S ₂	S ₃	S ₆	S ₇	S ₈	S ₉	S ₁₀
		Genus Rosa	Semak	Rambat	Tunggal	Semi-ganda	Ganda	Sangat harum	Tumbuh tegak
1	<i>Douceur Normande</i>	+	+	-	+	-	-	-	+
2	<i>Ulrich Brunner</i>	+	+	-	-	-	+	+	+
3	<i>Émeraude d'Or</i>	+	+	-	-	-	+	-	+
4	<i>Grand Siècle</i>	+	+	-	-	-	-	+	+
5	<i>Jean Pierre Pernaut</i>	+	-	-	-	-	+	-	+
6	<i>Parure d'or</i>	+	-	+	-	-	-	-	+

7	<i>Paréo</i>	+	+	-	-	+	-	-	+
8	<i>Louis de Funés</i>	+	-	+	-	-	+	-	-
9	<i>Colette</i>	+	+	-	-	-	+	+	-
10	<i>Belle Epoque</i>	+	+	-	-	-	+	-	-

K. Digunakan untuk Produksi Parfum

Jenis bunga mawar yang dimanfaatkan untuk *parfumerie* di antaranya *rosa Centifolia*, *Damas*, dan *Paris Yves Saint-Laurent*. Salah satu jenis mawar tersebut adalah *rosa Centifolia*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), menjelaskan bahwa *le rosier Centifolia est un arbuste buissonnant au port buissonnant et compact et au feuillage caduc. Il est très souvent cultivé pour extraire des huiles essentielles utilisées en parfumerie. La floraison apparait au printemps ou en été. Elle se compose de fleurs roses parfumées, doubles, solitaires et rondes*. Mawar *Centifolia* adalah semak dengan pertumbuhan lebat dengan dedaunan gugur. Ia sering ditanam untuk mengekstrak minyak esensial yang digunakan dalam wewangian. Periode berbunga terjadi dimusim semi atau musim panas, bunga terdiri dari bunga ganda harum berwarna merah muda, bulat dan berpencah.

Sedangkan untuk mawar yang hanya dimanfaatkan sebagai tanaman hias biasa adalah *rosa Martin de Senteur*. Schryve (2019, <http://www.promessedefleurs.com/>) menjelaskan bahwa *rosa Martin de Senteur est un floribunda qui cumule les qualités : bien parfumé, il est aussi extrêmement florifère et fortement remontant. Les fleurs sont composées de 30 pétales environ. Placez-le en bordure, à proximité d'un lieu de passage, dans un massif ensoleillé sous une fenêtre ou encore dans un grand pot pour parfumer la terrasse*. Mawar

Martin de Senteur adalah mawar semak hasil persilangan yang menggabungkan kualitas aroma yang wangi dan mudah tumbuh serta mudah dirawat. Bunganya terdiri sekitar 30 kelopak dan tanam bunga disepanjang jalan atau letakkan sebagai semak di bawah jendela atau di pot besar untuk mengharumkan teras.

Berikut persamaan dan perbedaan fitur-fitur semantik kedua jenis mawar tersebut.



Gambar (43)

Rosa Centifolia

(<https://images.app.goo.gl/NMiYMUWjn1tSFpus8>)

(
+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *fleur double*
+ *très parfumée*
+ *parfumerie*
)

(
+ mawar
+ semak
+ bunga ganda
+ sangat harum
+ digunakan untuk
industri parfum
)



Gambar (44)

Rosa Martin de Senteur

(<https://images.app.goo.gl/dBCWhAgr6VvZ7yTA9>)

(
+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *fleur double*
+ *très parfumée*
- *parfumerie*
)

(
+ mawar
+ semak
+ bunga ganda
+ sangat harum
- digunakan untuk
industri parfum
)

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *rosa Centifolia* dan *rosa Martin de Senteur* memiliki persamaan dan perbedaan fitur semantik. Persamaan keduanya yaitu merupakan genus *rosa* (+*rosa*) jenis tanaman mawar semak (+*arbustif*) dengan aroma sangat harum (+*très parfumée*). Perbedaan

keduanya yaitu, *rosa Centifolia* digunakan untuk produksi parfum (+*parfumerie*).

Sedangkan *rosa Martin de Senteur* adalah mawar untuk tanaman hias biasa.

Dengan demikian berikut beberapa bunga mawar (*rosa*) yang digunakan untuk wewangian (+*parfumerie*).

Tabel 12. Bunga Mawar Digunakan Untuk Produksi Parfum (*Parfumerie*)

No	Lexèmes	Sémès						
		S ₁	S ₂	S ₅	S ₇	S ₈	S ₁₀	S ₁₄
		Genus Rosa	Semak	Rambat	Semi-ganda	Ganda	Sangat harum	Parfumerie
1	<i>Centifolia</i>	+	+	-	-	+	+	+
2	<i>Damas</i>	+	+	-	+	-	+	+
3	<i>Paris Yves Saint-Laurent</i>	+	+	-	-	+	+	+
4	<i>Liv Tyler</i>	+	+	-	-	+	+	+
5	<i>Martin de Senteur</i>	+	+	-	-	+	+	-
6	<i>Sultane</i>	+	-	+	-	+	-	-
7	<i>Thelma</i>	+	-	+	-	-	-	-
8	<i>Nicolas Hulot</i>	+	+	-	-	+	+	-

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian jenis dan fitur-fitur semantik leksikon bunga mawar dalam bahasa Prancis, didapatkan data sebanyak 123 leksikon bunga mawar dalam bahasa Prancis. Berdasarkan analisis data pada bab IV menunjukkan bahwa semua data memiliki fitur semantik yang sama yaitu genus mawar, yang ditunjukkan oleh fitur semantik “*genus rosa*”. Dari persamaan tersebut, setiap leksikon bunga mawar juga menunjukkan adanya perbedaan fitur-fitur semantik yang satu dengan yang lainnya. Dari keempat tanaman mawar yaitu mawar semak, mawar botani, mawar penutup tanah dan mawar rambat, mawar semak adalah fitur semantik yang paling banyak dimiliki pada semua data yang ada yaitu 56 data. Selain itu, ada pula fitur semantik yang menunjukkan jumlah kelopak jenis bunga mawar yang terbagi menjadi bunga tunggal “*fleur simple*”, bunga semi-ganda “*semi-double*” dan bunga ganda “*fleur double*”. Bunga ganda menjadi fitur semantik yang dominan dari ketiganya. Terdapat pula fitur semantik bunga mawar yang menunjukkan karakteristik bunga mawar, seperti bunga mawar besar “*grand fleur*” dan bunga beraroma sangat harum “*très parfumée*”. Selain itu terdapat fitur semantik perawatan dan pertumbuhan bunga mawar, seperti tanaman mawar yang tumbuh cepat “*croissance rapide*”, tumbuh tegak “*port érigé*” dan kebutuhan sinar matahari

“*enseillée*”. Ada pula fitur semantik penggunaan bunga mawar yaitu “*parfumerie*”. Dari semua fitur-fitur semantik yang menjadi pembeda pada setiap leksikon bunga mawar, namun semua leksikon tersebut memiliki fitur semantik yang sama yaitu *genus rosa*.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber belajar mahasiswa, khususnya pembelajar bahasa Prancis pada mata kuliah *Sémantique du Français*. Selain itu, hasil penelitian terhadap leksem-leksem bunga mawar bahasa Prancis dapat digunakan oleh ahli botanis sebagai acuan dalam memahami persamaan dan perbedaan bunga mawar dalam bahasa Prancis.

C. Saran

- a. Dengan adanya penelitian tentang fitur-fitur semantik leksikon bunga mawar dalam bahasa Prancis ini diharapkan bagi peneliti lain yang akan mengkaji penelitian tentang leksikon bunga mawar bahasa Prancis untuk memperdalam kajian yang akan dibahas.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk berdiskusi dengan *native speaker* dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan guna memastikan bahwa jenis bunga mawar yang ditemukan dari sumber data benar merupakan nama jenis bunga mawar dalam bahasa Prancis yang masih digunakan pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depecker, Loïc. 2002. *Entre Signe et Concept : Éléments de Terminologie Générale*. Presses Sorbone Nouvelle.
- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Semantik 1 - Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung : PR Refika Aditama.
- Dubois, Jean. 2001. *Dictionnaire de Linguistique*. Paris. Larousse.
- Giyoto. 2013. *Modul Analisis Semantik Suatu Pengantar*. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2013. *Kamus Linguistik*. Gramedia Pustakan Utama
- Marmoux, Olivier. 2010. *Champ Sémantique et Champ Lexical*. Bonneville : l'IUFM de Bonneville
- Moleong, J Lexy. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mounin, George. 2003. *Dictionnaire de la linguistique*. Paris : Press Universitaire de France
- Rohali, M.Hum . 2001. *Semantik bahasa Prancis*. Yogyakarta : Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Schwarze, Cristoph. 2001. *Introduction à la sémantique lexicale*. Tübingen : Gunter Narr Verlag Tübingen
- Schwischay, Bernd. 2002. *Syntaxe du Français (hiver 2001/02)*
- Sudaryanto. 2018. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana Prinsip Prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung : CV. Yrama Widya.

- Titiek, W. 2017. *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*. Yogyakarta : Cv Mine.
- Trudel, Éric. 2009. *Champ Sémantique, Champ Sémantique Lexical ou Classe Sémantique*. Trois Rivières : Université du Québec.
- Wedhawati. 2005. *Konfigurasi Medan Leksikal Verbal Indonesia Yang Berkomponen Makna (+Suara +Insan)*. Yogyakarta : Balai Bahasa Yogyakarta.
- Wulandari, L. 2014. *Isolasi Senyawa Antosianin Dari Bunga MAwar Merah Rosa Hybrida Hort Sebagai Sensitizer Pada Dye Sensitized Solar Cell [skripsi]*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Zuchdi, Damayanti dkk. 1993. *Panduan Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan IKIP Yogyakarta
- Website.
- Cauce. 1986. <https://idus.us.es/xmlui/handle/11441/30067>. Diakses pada tanggal 29 April 2019
- Cristian, Schryve. 2019. <http://www.promessedefleurs.com/>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2019
- David, Henriët. 2017. <http://www.plaisir-jardin.com/differentes-formes-de-fleurs-des-roses>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2019
- Dewinta, Elsa. 2017. <https://www.kepogaul.com/tanaman/informasi-seputar-bunga-mawar/>. Diakses 14 Oktober 2019
- Gamm, Vert. 2018. <https://www.gammvert.fr/>. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2019
- Gerbeaud, Xavier. 1998. <https://www.gerbeaud.com/>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2019
- Hodgson, Larry. 2017. <http://www.jardinierparesseux.com>. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2019
- Jardin Secret. 2013. <http://jardin-secret.com/>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2019
- Makoto, Iris. 2019. <https://www.aujardin.info/plantes>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2019
- Meilland, Richardier. 1995. <http://www.meillandrichardier.com/>. Diakses pada

tanggal 20 Agustus 2019

Nofrianti, Desy. 2005. [Http://journal.ipb.ac.id/index.php/jtep/article/view/7606](http://journal.ipb.ac.id/index.php/jtep/article/view/7606).
Diakses pada tanggal 10 Mei 2019

Nulhakim, Rusman. 2017. <https://inspirilo.com/bunga-mawar/>. Diakses 14 Oktober
2019

Poupinel. 2007. <http://jardinage.ooreka.fr.html>. Diakses pada tanggal 27 Juli 2019

LAMPIRAN

Tabel Klasifikasi Leksem *Rosa*

No	Lexèmes	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie	Keterangan
		Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda							
1	<i>Acicularis</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	-	±	-	-		
2	<i>Aimée Vibert</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	+	-	-	
3	<i>Albéric Barbier</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	±	-	-	
4	<i>Alexandre Girault</i>	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	<i>Allegro</i>	-	-	-	+	-	-	+	+	-	-	+	-	-	
6	<i>Altissimo</i>	-	-	-	+	+	-	-	+	-	-	±	-	-	
7	<i>Aprikola</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	
8	<i>Arlequin</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	±	-	-	

Keterangan:

S1 Semak

S2 Botani

S3 Penutup Tanah

S4 Rambat

S5 Bunga Tunggal

S6 Bunga Semi-ganda

S7 Bunga Ganda

S8 Ukuran Bunga Besar

S9 Sangat Harum

S10 Tumbuh Cepat

S11 Paparan Matahari

S12 Tumbuh Tegak

S13 Parfumerie

No	Lexèmes	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie	Keterangan
		Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda							
9	<i>Louis Blériot</i>	-	-	+	-	-	-	+	-	-	-	+	-	-	
10	<i>Banksiae</i>	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	
11	<i>Belle De Clermont</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	+	-	-	
12	<i>Belle De Londres</i>	-	-	-	+	-	-	+	+	+	-	+	-	-	
13	<i>Belle De Rémalard</i>	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	±	-	-	
14	<i>Belle Epoque</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	
15	<i>Belle Poitevine</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	±	-	-	
16	<i>Bernadette Chirac</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	
17	<i>Bernadette Lafont</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	
18	<i>Betty Boop</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	
19	<i>Blanc Double De Coubert</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	
20	<i>Blush Noisette</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	
21	<i>Blush Rambler</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	±	-	-	
22	<i>Bolchoï</i>	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	
23	<i>Bracteata</i>	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	+	-	-	
24	<i>Calizia</i>	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	±	-	-	
25	<i>Canary Bird</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	-	-	+	-	-	
26	<i>Cannabifolia</i>	-	+	-	-	-	+	-	-	-	-	±	-	-	

No	Lexèmes	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie	Keterangan
		Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda							
27	<i>Cardinal De Richelieu</i>	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-		
28	<i>Carla Fineschi</i>	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-		
29	<i>Céleste</i>	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-		
30	<i>Celina</i>	-	-	+	-	-	+	-	-	-	+	-	-		
31	<i>Céline Forestier</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-		
32	<i>Centifolia</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	+	S ₁₄ Untuk ekstraksi minyak esensial	
33	<i>Cerise Bouquet</i>	+	-	-	-	-	-	-	-	-	±	-	-		
34	<i>Charles Austin</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	+	-	-		
35	<i>Château Du Rivau</i>	-	-	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-		
36	<i>Chevreuse</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-		
37	<i>Chinensis/ Mutabilis</i>	+	-	-	-	-	-	-	-	+	±	-	-		
38	<i>Christophe Colomb</i>	-	-	-	+	-	+	+	-	-	±	-	-		
39	<i>Clair Matin</i>	-	-	-	+	-	+	-	-	+	±	-	-		
40	<i>Cocktail</i>	-	-	-	+	+	-	-	+	-	-	-	-		
41	<i>Colette</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-		
42	<i>Crépuscule</i>	-	-	-	+	-	+	+	-	-	-	-	-		
43	<i>Damas</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	+		

No	Lexèmes	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie	Keterangan
		Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda							
44	<i>Dorothy Perkins</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	+	-	-	
45	<i>Douceur Normande</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	
46	<i>Edgar Degas</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	+	-	±	-	-	
47	<i>Elmshorn</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	
48	<i>Emera</i>	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	
49	<i>Émeraude D'or</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	
50	<i>Etoile De Hollande</i>	-	-	-	+	-	-	+	+	+	-	-	-	-	
51	<i>Cyrano de Bergerac</i>	-	-	-	+	-	-	+	+	-	-	+	-	-	
52	<i>Fj. Grootendorst</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	-	+	+	-	-	
53	<i>Foetida</i>	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	
54	<i>Francis E. Lester</i>	-	-	-	+	+	-	-	-	+	-	-	-	-	
55	<i>Gallica</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-	
56	<i>Ghislaine de Féligonde</i>	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-	
57	<i>Gloire De Dijon</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	+	-	-	-	-	
58	<i>Grand Siècle</i>	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	+	-	
59	<i>Guirland D'amour</i>	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	±	-	-	
60	<i>Helena</i>	-	-	-	+	+	-	-	-	-	+	±	-	-	
61	<i>Hello</i>	-	-	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	

No	Lexèmes	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie	Keterangan
		Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda							
62	<i>Hugonis</i>	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	
63	<i>Iceberg</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	+	-	-	
64	<i>Isalia</i>	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-	
65	<i>Alba</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	
66	<i>Jean Pierre Pernaut</i>	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	
67	<i>Kadora</i>	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	
68	<i>Kronenbourg</i>	+	-	-	-	-	-	+	+	+	-	±	-	-	
69	<i>La Garconne</i>	+	-	-	-	-	-	+	+	-	-	±	-	-	
70	<i>La Sevillana</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	+	-	-	
71	<i>Lac Blanc</i>	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	+	-	-	
72	<i>Lady Penzance</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-	
73	<i>Lady Sylvia</i>	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	
74	<i>Laevigata</i>	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	
75	<i>Le Rouge et Le Noir</i>	+	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	S ₁₄ Untuk bunga potong
76	<i>Leverkusen</i>	-	-	-	+	-	+	-	-	-	+	±	-	-	
77	<i>Liv Tyler</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	+	
78	<i>Longicuspis</i>	-	-	-	+	+	-	-	-	+	-	±	-	-	
79	<i>Louis de Funés</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	

No	Lexèmes	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie	Keterangan
		Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda							
80	<i>Loulou de Cacharel</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	+	+	-	-		
81	<i>Lykkefund</i>	-	-	-	+	-	+	-	+	-	±	-	-		
82	<i>Manou Meilland</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	-	±	-	-		
83	<i>Mme. Abel Chatenay</i>	+	-	-	-	-	+	+	-	-	±	-	-		
84	<i>Martin De Senteurs</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-		
85	<i>Meillandecor</i>	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-		
86	<i>Mirato</i>	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-		
87	<i>Mitsouko</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	+	±	-	-		
88	<i>Mme A. Meilland</i>	+	-	-	-	-	+	+	-	-	+	-	-		
89	<i>Mme Isaac Pereire</i>	-	-	-	+	-	+	-	-	-	+	-	-		
90	<i>Moschata</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	+	+	-	-		
91	<i>Moyesii</i>	+	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-		
92	<i>Mozart</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	+	±	-	-		
93	<i>Multiflora</i>	-	+	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-		
94	<i>Nevada</i>	+	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-		
95	<i>Nicolas Hulot</i>	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	S ₁₄ Untuk karangan bunga	
96	<i>Nitida</i>	-	+	-	-	-	-	-	-	-	±	-	-		
97	<i>Opalia</i>	-	-	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-		

No	Lexèmes	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie	Keterangan
		Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda							
98	<i>Pablito</i>	-	-	+	-	-	-	+	-	-	-	±	-	-	
99	<i>Palustris</i>	-	+	-	-	+	-	-	-	-	+	+	+	-	
100	<i>Paréo</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	+	-	
101	<i>Paris Yves Saint-Laurent</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	+	
102	<i>Parure d'Or</i>	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	
103	<i>Philippe Starck</i>	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	-	
104	<i>Phyllis Bide</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	
105	<i>Pimpinellifolia</i>	-	+	-	-	+	-	-	+	-	-	+	-	-	
106	<i>Pleine de Grâce</i>	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	±	-	-	
107	<i>Polka</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	-	+	+	-	-	
108	<i>Pomifera</i>	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
109	<i>Primula</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	+	-	-	
110	<i>Rigo Innocencia</i>	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	±	-	-	
111	<i>Rose Gaujard</i>	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	
112	<i>Rubiginosa</i>	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	+	-	-	
113	<i>Rubrifolia</i>	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-	
114	<i>Rugosa</i>	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	+	-	-	
115	<i>Sericea F. Pteracantha</i>	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-	

No	Lexèmes	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie	Keterangan
		Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda							
116	<i>Sultane</i>	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	
117	<i>Suneva</i>	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	
118	<i>Thalia</i>	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	
119	<i>Thelma</i>	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	S ₁₄ Hiasan teralis
120	<i>Ulrich Brunner</i>	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	+	-	
121	<i>Vesuvia</i>	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	+	-	-	
122	<i>Yolande d'Aragon</i>	+	-	-	-	-	-	+	+	+	-	-	-	-	
123	<i>Zéphirine Drouhin</i>	-	-	-	+	-	+	-	-	+	-	+	-	-	

ANALISIS KOMPONENSIAL LEKSEM ROSA “BUNGA MAWAR”

No	LEXÈMES	MAKNA LEKSIKAL	Tanaman				Bunga			Ukuran Besar	Sangat Harum	Tumbuh Cepat	Matahari	Tumbuh tegak	Parfumerie
			Semak	Botani	Penutup tanah	Rambat	Tunggal	Semi ganda	Ganda						
1	<i>Acicularis</i>	Petit arbuste aux tiges plus ou moins couverts d'aiguillons souples. Les fleurs très précoces sont simples. L'exposition ensoleillé ou mi-ombragée.	+	-	-	-	+	-	-	-	-	±	-	-	
2	<i>Aimée Vibert</i>	Un grand rosier grimpant. Il s'émaille de roses rondes, doubles et l'exposition ensoleillée.	-	-	-	+	-	-	+	-	-	+	-	-	
3	<i>Albéric Barbier</i>	Un rosier liane à très longues tiges. Il offre bien plus avec des fleurs doubles en pompom aplatis. L'exposition mi- ombre ou soleil.	-	-	-	+	-	-	+	-	-	±	-	-	
4	<i>Alexandre Girault</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des fleurs au parfum léger. Il préfère une exposition mi-ombragée ou ombragée.	-	-	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-	
5	<i>Allegro</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles. Il préfère un sol normal et une exposition ensoleillée.	-	-	-	+	-	-	+	+	-	+	-	-	
6	<i>Altissimo</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs simples. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée	-	-	-	+	+	-	-	+	-	±	-	-	
7	<i>Aprikola</i>	un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il	+	-	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	

		offre des fleurs semi-doubles au parfum puissant														
8	<i>Arlequin</i>	un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grosses fleurs doubles, solitaires, en forme de pompom. L'exposition doit être ensoleillée ou mi-ombragée	+	-	-	-	-	-	+	+	-	-	±	-	-	
9	<i>Louis Blériot</i>	Un rosier couvre-sol avec des pétales doubles en coupe. L'exposition ensoleillée.	-	-	+	-	-	-	+	-	-	-	+	-	-	
10	<i>Banksiae</i>	Une liane vigoureuse aux longues tiges flexible. Il forme des petites fleurs doubles	-	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	
11	<i>Belle de Clermont</i>	le rosier Belle De Clermont est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des fleurs doubles groupées, réunis en bouquet, au parfum fruité. Il préfère une exposition ensoleillée	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	+	-	-	
12	<i>Belle de Londres</i>	le rosier Belle de Londres est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles très parfumées. Il préfère un sol normal et une exposition ensoleillée.	-	-	-	+	-	-	+	+	+	-	+	-	-	
13	<i>Belle de Rémalard</i>	le rosier Belle de Rémalard est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre une multitude de petites fleurs semi-doubles. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	±	-	-	
14	<i>Belle Epoque</i>	Un arbuste de taille petite à moyenne. Fleur double de 10 cm de diamètre.	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	
15	<i>Belle Poitevine</i>	Un arbuste buissonnant. Ses longs boutons pointus s'ouvrent sur de grandes fleurs semi-doubles. L'exposition ensoleillée ou mi-ombragée	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	±	-	-	

16	<i>Bernadette Chirac</i>	un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs semi-doubles, réunis en bouquet	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-
17	<i>Bernadette Lafont</i>	Les fleurs très parfumées. Fleurs de 10 cm de diamètres très riche en pétales. Port buissonnant.	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-
18	<i>Betty Boop</i>	Rosier arbuste portant des fleurs semi-doubles de 5 cm de diamètre composées de 6 à 12 pétales.	+	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-
19	<i>Blanc Double de Coubert</i>	un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles au parfum léger	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-
20	<i>Blush Noisette</i>	un arbuste grimpant. Il offre des petites fleurs doubles parfumées, réunies en bouquet	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-
21	<i>Blush Rambler</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des petites fleurs semi-doubles. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	±	-	-
22	<i>Bolchoï</i>	un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre de fleur au parfum puissant. Il préfère une exposition ensoleillée.	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-
23	<i>Bracteata</i>	un arbuste au port grimpant et feuillage persistant. Il se compose de fleurs simples blanches. Les fleurs sont soit solitaire, soit réunis en petits bouquets. L'exposition doit être ensoleillée.	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	+	-	-
24	<i>Calizia</i>	Un arbuste buissonnant couvre-sol. Il offre des fleurs semi-doubles. L'exposition ensoleillée	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	±	-	-
25	<i>Canary Bird</i>	Un grand arbuste au port souple. Les larges fleurs simples. C'est au soleil qu'il sera la plus beau.	+	-	-	-	+	-	-	+	-	-	+	-	-
26	<i>Cannabifolia</i>	Ce curieux rosier botanique, il produit des petites	-	+	-	-	-	+	-	-	-	-	±	-	-

37	<i>Chinensis/ Mutabilis</i>	Un arbuste au port évasé de croissance rapide. Placez-le dans une situation ensoleillée ou mi-ombragée.	+	-	-	-	-	-	-	-	-	-	+	±	-	-
38	<i>Christophe Colomb</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des fleurs doubles solitaires et turbinées. L'exposition doit être ensoleillée ou mi-ombragée.	-	-	-	+	-	-	+	+	-	-	±	-	-	
39	<i>Clair Matin</i>	Le rosier grimpant. Les roses semi-doubles de croissance rapide. L'emplacement soleil ou mi-ombre.	-	-	-	+	-	+	-	-	-	+	±	-	-	
40	<i>Cocktail</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des bouquets de fleurs simples et parfumées	-	-	-	+	+	-	-	-	+	-	-	-	-	
41	<i>Colette</i>	un bel arbuste vigoureux au port arqué qui se couvre à la fin du printemps puis en automne d'une profusion de roses à l'ancienne délicatement parfumées. Il produit une première floraison en mai-juin. Groupées en bouquets de 3 à 5 fleurs, les roses de 7 à 8 cm de diamètre arrangent en quartiers à l'ancienne leurs 120 à 130 pétales	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	
42	<i>Crépuscule</i>	Un rosier grimpant. Il offre de grandes fleurs semi-doubles.	-	-	-	+	-	+	-	+	-	-	-	-	-	
43	<i>Damas</i>	Des arbustes érigés. Les fleurs semi-doubles. Utilisées pour la fabrication de l'essence et l'eau de rose. Le rosier de Damas est en effet des rosiers très parfumés.	+	-	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	+	
44	<i>Dorothy Perkins</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des petites fleurs doubles, réunis en bouquet. Il	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	+	-	-	

		préfère une exposition ensoleillée.													
45	<i>Douceur Normande</i>	un rosier arbustif très vigoureux, à port ample et érigé, considéré comme un rosier paysager. Ce rosier arbustif produit des bouquets de 5 à 10 fleurs simples, c'est-à-dire formée de 5 pétales. La floraison n'est pas parfumée et n'est pas adoptée pour obtenir de belles fleurs coupées	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-
46	<i>Edgar Degas</i>	Un arbuste buissonnant. Ses fleurs semi-doubles très parfumée. Une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.	+	-	-	-	-	+	-	-	+	-	±	-	-
47	<i>Elmshorn</i>	un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des petites fleurs doubles, réunis en bouquet.	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-
48	<i>Emera</i>	Le type couvre-sol. L'exposition soleil.	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-
49	<i>Émeraude d'Or</i>	Un rosier arbuste. Rosier de très grande v'égétation à port très érigé. Grosses fleurs double bicolores.	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-
50	<i>Étoile de Hollande</i>	Le parfum puissant de ses fleurs écarlates. Version grimpante du célèbre rosier hollandais, il offre une abondance de grandes fleurs doubles.	-	-	-	+	-	-	+	+	+	-	-	-	-
51	<i>Cyrano de Bergerac</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles au parfum léger. Il préfère une exposition ensoleillée	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	+	-	-
52	<i>FJ. Grootendorst</i>	Arbuste vigoureux à petites roses vif et doubles. Le rosier se développe rapidement en buisson dense. L'exposition ensoleillée.	+	-	-	-	-	-	+	-	-	+	+	-	-
53	<i>Foetida</i>	Une espèce de rosier botanique la forme botanique aux fleurs simples	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-

54	<i>Francis E. Lester</i>	Rosier liane à forte végétation. Fleur simple, blanc suffusé de rose au parfum poivré.	-	-	-	+	+	-	-	-	+	-	-	-	-
55	<i>Gallica</i>	un arbuste au port buissonnant et au feuillage caduc. Non remontant, il est moyennement épineux. D'une croissance moyenne. La floraison apparaît au début du printemps jusqu'au début de l'été. Elle se compose de fleurs simples roses. L'exposition doit être ensoleillée ou mi-ombragée	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-
56	<i>Ghislaine de Féligonde</i>	Un très beau rosier grimpant. Il préfère une exposition ensoleillée.	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-
57	<i>Gloire de Dijon</i>	L'un des plus beaux rosiers grimpants du XIXème siècle. Cette rose produit de grandes fleurs délicatement parfumées qui s'épanouissent lentement, en soupes plates bien doubles.	-	-	-	+	-	-	+	-	+	-	-	-	-
58	<i>Grand Siècle</i>	Hybride de Thé rosier à grandes fleurs au port très érigé. Son parfum typique de rose.	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	+	-
59	<i>Guirlande d'Amour</i>	un grand rosier solide et remontant peut être conduit en grimpant mais aussi en bel arbuste de haie libre. Il couvre de longs bouquets de petites roses blanches à cœur jaune, semi doubles et bien parfumées. Platez-le à l'exposition ensoleillée ou mi-ombragée.	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	±	-	-
60	<i>Hélène</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. Non remontant et d'une croissance rapide. Elle se compose de petites fleurs simples parfumées blanches. Il tolère bien le plein soleil que l'ombre ou la mi-ombre	-	-	-	+	+	-	-	-	-	+	±	-	-

61	<i>Hello</i>	Un rosier arbustif couvre-sol. La forme de fleurs double.	-	-	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-
62	<i>Hugonis</i>	Ce rosier botanique fleurit très tôt, durant presque un mois, prodiguant mille petites roses simple	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-
63	<i>Iceberg</i>	Un buisson vioureux à grandes fleurs semi-doubles. ce rosier sera plus florifère au soleil	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	+	-	-
64	<i>Isalia</i>	Un joli rosier couvre sol. Fleurs simple, feuillage vert foncé brillant. Une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-
65	<i>Alba</i>	Un arbuste buissonnant. Les fleurs blanches parfumées, simples	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-
66	<i>Jean Pierre Pernaut</i>	Les fleurs comptent environ 95 pétales d'un beau rouge cerise profond. Le rosier possède une v'egétation érigée	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-
67	<i>Kadora</i>	Un rosier couvre-sol à fleurs semi-doubles rouge	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-
68	<i>Kronenbourg</i>	Un arbuste buissonnant. Il offre des grandes fleurs doubles très parfumée. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée	+	-	-	-	-	-	+	+	+	-	±	-	-
69	<i>La Garconne</i>	Le rosier buisson à grand fleur et un parfum intense avec notes d'argume et de framboise. L'exposition soleil, mi-ombre.	+	-	-	-	-	-	+	+	-	-	±	-	-
70	<i>La Sevillana</i>	Rosier arbustif à fleurs groupées rouge vermillon double. L'exposition soleil	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	+	-	-
71	<i>Lac Blanc</i>	Fleurs simples en bouquet, blanc, bonne floraison remonatante, excellente plante couvre-sol. L'exposition soleil	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	+	-	-
72	<i>Lady</i>	Un arbuste buissonnant. Il offre des fleurs	+	-	-	-	+	-	-	-	-	-	±	-	-






	<i>Penzance</i>	simples. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée														
73	<i>Lady Sylvia</i>	Un rosier arbuste à grand fleur de très belle forme rose chair à reflet abricot	+	-	-	-	-	-	-	-	+	-	-	-	-	-
74	<i>Laevigata</i>	Un arbuste grimpant. La floraison deuxième du printemps très parfumée. L'emplacement soleil	-	-	-	+	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-
75	<i>Le Rouge et Le Noir</i>	Un rosier arbuste. Les boutons très noirs de ce rosier s'épanouissent en grandes fleurs doubles	+	-	-	-	-	-	+	+	-	-	-	-	-	-
76	<i>Leverkusen</i>	Un rosier grimpant. Les bouquets de fleurs semi-doubles, de croissance rapide. L'emplacement soleil ou mi-ombre	-	-	-	+	-	+	-	-	-	+	±	-	-	-
77	<i>Liv Tyler</i>	Un arbuste buissonnant. Les fleurs doubles au parfum puissant. La fragrance intense et persistante de la rose Liv Tyler a été intégrée par Givenchy dans la formule de son parfum féminin Very Irresistible.	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	+
78	<i>Longicuspis</i>	un arbuste grimpant au feuillage caduc. La floraison apparaît en été. Elle se compose de petites fleurs simples blanches, très parfumées. L'exposition doit être ensoleillée ou mi-ombragée	-	-	-	+	+	-	-	-	+	-	±	-	-	-
79	<i>Louis de Funés</i>	Un rosier grimpant. Les fleurs double et turbiné	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-
80	<i>Loulou de Cacharel</i>	Un rosier arbuste. Bouquets de fleurs semi-doubles aux pétales ondulés. L'emplacement soleil	+	-	-	-	-	+	-	-	-	+	+	-	-	-
81	<i>Lykkefund</i>	Un arbuste grimpant. Il offre des fleurs semi-doubles très parfumées	-	-	-	+	-	+	-	-	+	-	±	-	-	-

82	<i>Manou Meilland</i>	Un arbuste buissonnant. Les fleurs doubles et une exposition ensoleillée ou mi-ombragée	+	-	-	-	-	-	+	-	-	-	±	-	-
83	<i>Mme. Abel Chatenay</i>	un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles légèrement parfumées. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-
84	<i>Martin De Senteurs</i>	un floribunda qui cumule les qualités : bien parfumé, il est aussi extrêmement florifère et fortement remontant. Les fleurs sont composées de 30 pétales environ. Placez-le en bordure, à proximité d'un lieu de passage, dans un massif ensoleillé sous une fenêtre ou encore dans un grand pot pour parfumer la terrasse	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-
85	<i>Meillandecor</i>	Un rosier paysager au port compact et étalé formant un authentique couvre-sol. Ses fleurs simples.	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-
86	<i>Mirato</i>	Capable de former un magnifique couvre-sol. Ses roses, brillantes elles-aussi, semi-doubles, arborent un très beau coloris rose fuchsia	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	-	-
87	<i>Mitsouko</i>	Un rosier arbuste. Grandes fleurs doubles, 35 à 50 pétales, de croissance rapide. L'emplacement soleil ou mi-ombre	+	-	-	-	-	-	+	-	-	+	±	-	-
88	<i>Mme A. Meilland</i>	Cet arbuste buissonnant. Il offre de grandes fleurs doubles turbinées et aolitaires. Le rosier demande une exposition ensoleillée	+	-	-	-	-	-	+	+	-	-	+	-	-
89	<i>Mme Isaac Pereire</i>	un arbuste grimpant au feuillage persistant. Il offre des grandes fleurs doubles au parfum épicé. Il préfère un sol fertile et une exposition	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	+	-	-

		enseleillée														
90	<i>Moschata</i>	Un arbuste buissonnant. D'une croissance rapide, il peut atteindre jusqu'à 3 m de haut. Les fleurs simples blanches. L'emplacement doit être ensoleillé	+	-	-	-	+	-	-	-	-	+	+	-	-	
91	<i>Moyesii</i>	un arbuste buissonnant. Il offre des fleurs simples au parfum léger. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée.	+	-	-	-	+	-	-	-	+	-	-	-	-	
92	<i>Mozart</i>	Un rosier arbuste. Le rosier résistant aux maladies et de croissance rapide. Ses fleurs simples. La situation ensoleillée ou à l'ombre légère	+	-	-	-	+	-	-	-	-	+	±	-	-	
93	<i>Multiflora</i>	Une espèce botanique de rosier. Les petites fleurs simples. L'arbuste se couvre alors d'une multitude de petites roses très odorantes	-	+	-	-	+	-	-	-	+	-	-	-	-	
94	<i>Nevada</i>	un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des larges fleurs simples, réunis en bouquet.	+	-	-	-	+	-	-	+	-	-	-	-	-	
95	<i>Nicolas Hulot</i>	Un arbuste buissonnant. Il offre des fleurs doubles au parfum puissant	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	-	-	
96	<i>Nitida</i>	Ce rosier botanique, au port bas. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi-ombragée	-	+	-	-	-	-	-	-	-	-	±	-	-	
97	<i>Opalia</i>	Un arbuste couvre-sol. Il offre une abondance de fleurs très parfumées blanches, il préfère cependant les situations ensoleillées	-	-	+	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	
98	<i>Pablito</i>	Rosier nain paysager couvre-sol à fleurs doubles. L'exposition soleil ou mi-ombre	-	-	+	-	-	-	+	-	-	-	±	-	-	
99	<i>Palustris</i>	rosier botanique à port buissonnant, originaire de	-	+	-	-	+	-	-	-	-	+	+	+	-	






		printemps, longue mais sans remontée, parfumée														
120	<i>Ulrich Brunner</i>	Arbuste vigoureux et florifère au port érigé. Ses fleurs très doubles, en coupe, exhalent un parfum fruité puissant.	+	-	-	-	-	-	-	+	-	+	-	-	+	-
121	<i>Vesuvia</i>	le rosier Vesuvia est un rosier plus large que haut, pouvant servir de couvre-sol. Ses fleurs sont de forme simple, comme sur un rosier botanique. Il donne le meilleur de lui-même en situation ensoleillée plusieurs heures dans la journée.	-	-	+	-	+	-	-	-	-	-	-	+	-	-
122	<i>Yolande d'Aragon</i>	le rosier Yolande d'Aragon est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles, en coupes plates. Leur parfum est fort et floral, typique des roses ancienne	+	-	-	-	-	-	-	+	+	+	-	-	-	-
123	<i>Zéphirine Drouhin</i>	Un arbuste grimpant. Il offre des bouquets de fleurs semi-doubles, au parfum fort et fruité. L'exposition ensoleillée	-	-	-	+	-	+	-	-	+	-	+	-	-	-






				
Acicularis	Aimée Vibert	Albéric Barbier	Alexandre Girault	Allegro
				
Altissimo	Aprikola	Arlequin	Louis Blériot	Banksiae
				
Belle De Clermont	Belle De Londres	Belle De Rémalard	Belle Epoque	Belle Poitevine
				
Bernadette Chirac	Bernadette Lafont	Betty Boop	Blanc Double De Coubert	Blush Noisette
				
Blush Rambler	Bolchoï	Bracteata	Calizia	Canary Bird
				
Cannabifolia	Cardinal De	Carla Fineschi	Céleste	Celina

	Richeliu			
				
Céline Forestier	Centifolia	Cerise Bouquet	Charles Austin	Château Du Rivau

				
Chevreuse	Chinensis/Mutabilis	Christophe Colomb	Clair Matin	Cocktail






				
Colette	Crépuscule	Damas	Dorothy Perkins	Douceur Normande


				
Edgar Degas	Elmshorn	Emera	Émeraude D'or	Etoile De Hollande

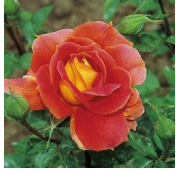




				
Cyrano de Bergerac	Fj. Grootendorst	Foetida	Francis E. Lester	Gallica

				
Ghislaine de Féligonde	Gloire De Dijon	Grand Siècle	Guirland D'amour	Hélène
				
Hello	Hugonis	Iceberg	Isalia	Alba
				
Jean Pierre Pernaut	Kadora	Kronenbourg	La Garconne	La Sevillana
				
Lac Blanc	Lady Penzance	Lady Sylvia	Laevigata	Le Rouge et Le Noir
				
Leverkusen	Liv Tyler	Longicuspis	Louis de Funés	Loulou de Cacharel

				
Lykkefund	Manou Meilland	Mme. Abel Chatenay	Martin De Senteurs	Meillandecor
				
Mirato	Mitsouko	Mme A. Meilland	Mme Isaac Pereire	Moschata
				
Moyesii	Mozart	Multiflora	Nevada	Nicolas Hulot
				
Nitida	Opalia	Pablito	Palustris	Paréo
				
Paris Yves Saint-Laurent	Parure d'Or	Philippe Starck	Phyllis Bide	Pimpinellifolia

				
Pleine de Grâce	Polka	Pomifera	Primula	Rigo Innocencia

				
Rose Gaujard	Rubiginosa	Rubrifolia	Rugosa	Sericea F. Pteracantha

				
Sultane	Suneva	Thalia	Thelma	Ulrich Brunner

		
Vesuvia	Yolande d'Aragon	Zéphirine Drouhin

LES COMPOSANTS SÉMANTIQUES DES ROSES EN FRANÇAIS

RESUMÉ

Par : Nurafi Handayani

NIM : 15204241043

A. INTRODUCTION

Les roses sont un type de plante dans la catégorie du règne *Plantae* avec la famille *Rosaceae* et le genre *Rosa*. Les roses sont de belles fleurs avec une apparence charmante. Cette belle fleur est un type de fleur qui est généralement utilisé pour symboliser le romantisme ou une expression d'affection pour quelqu'un. En plus de cela, les roses ont de nombreuses variantes, tailles, odeurs et couleurs qui sont diverses.

Les roses ont de nombreuses variantes de couleur et chaque couleur a une signification et un but. Les roses sont l'un des produits horticoles à haute valeur économique. Elles sont les roses coupées qui sont l'un des produits les plus courants. Le parfum qui fabrique à partir d'huile de rose. De plus, les roses sont utilisés comme médicaments.

Dans la langue française, on a trouvé beaucoup de types des roses, deux exemples des roses sont *rosa rugosa* et *rosa canina*. Selon Jardin Secret (2013), le rosier *rugosa* est un arbuste au port buissonnant. Les fleurs se composent de larges fleurs simples. L'exposition doit être ensoleillée. En outre, le rosier *canina* est un rosier buissonnant. Les fleurs sont simples est formées de 5 pétales. L'exposition

doit être ensoleillée ou mi- ombragée. Voici la liste de lexèmes “rosa canina” et “rosa rugosa ”.



Rosa Rugosa (4)

(+ rosa
+ arbustif
+ simple
+ grand fleur
+ ensoleillée)



Rosa Canina (5)

(+ rosa
+ arbustif
+ simple
- grand fleur
± ensoleillée)

Selon les explications ci-dessus, on peut voir que les mots “rugosa” et “canina” ont les mêmes composant sémantiques comme (+rosa), (+arbustif), (+ fleur simple). En outre, ces deux mots ont différent sens aspect tels que rosa rugosa se compose de grand fleur et l’exposition ensoleillée, tandis que rosa canina, ce n’est pas grand fleur et l’exposition ensoleillée ou mi- ombragée. Bien que ces deux mots ayant les différents composant, ils ont le même sens. D’après l’explication auparavant, on a décidé (1) de décrire les types des roses en français et (2) de décrire les composant sémantiques des types des roses.

B. DEVELOPEMENT

La sémantique est une branche de la linguistique qui s’attache à étudier le sens des mots. Mounin (2003: 293) explique que la sémantique est partie de la linguistique qui étudie le sens ou signifié des unités lexicales, tantôt en liaison avec leurs signifiants (lexicologie, lexicographie). Tantôt en eux-mêmes (c’est

alors la néologie). La sémantique est partagée à deux catégories, ce sont la sémantique lexicale et la sémantique grammaticale. La sémantique lexicale est le sens du lexique conformément à référence, la sémantique grammaticale est le sens du lexique résultant du processus grammatical.

Pour qu'on comprenne bien le sens de la langue, on a besoin d'apprendre l'analyse sémantique. Selon Tutescu (dans Rohali, 2001:37), il existe quatre types taxonomies qui peuvent-être utilisés dans l'analyse sémantique, telles que la taxonomie binaire, la taxonomie multiple, la taxonomie relative et la taxonomie hiérarchique. Dans la taxonomie binaire ou la taxonomie polaire, il est marqué par deux lexèmes ainsi que le lexème marqué (+) et le lexème non marqué (-), par exemple [+riche] et [-riche (*pauvre*)].

Cette recherche a pour but de décrire les types des roses en français et de décrire les composants sémantiques des types des roses. Les données de recherche ont été obtenues à partir de sites sur les roses français et l'encyclopédie de plantes. Le sujet de cette recherche est tous les phrases et les mots dans la source de données. L'objet de cette recherche est tous des lexiques des roses en français. Pour collecter les données, on utilise la méthode de la lecture attentive en appliquant la technique de lire attentivement sans participation de chercheur et la technique de notation. Les données sont analysées par la méthode d'identification référentielle et la technique d'analyse componentielle. La validité de cette recherche est basée par la validité sémantique. La fiabilité de données est acquise par l'expert jugement et l'intrarater.

Après avoir analysé les données, nous avons trouvé dans cette recherche 123 types des roses françaises. Les données sont divisées en 11 catégories, à savoir types de plantes rosiers d'arbuste, rosiers botaniques, rosiers couvre-sol, rosier grimpant, nombres des pétales (roses à fleurs simples, roses à fleurs semi-doubles, roses à fleurs doubles), roses de grande taille, roses au parfum très parfumé, roses à croissance rapide, roses exposées au soleil, les roses à croissance érigé et les roses sont utilisées dans l'industrie du parfum. On explique les exemples de catégories des roses en français comme les suivants.

1. Les roses arbustes

Le rosier arbustes ce sont de solides et robustes plantes qui peuvent atteindre. Dans cette recherche, on a trouvé onze roses de ces catégories. Les roses arbustes sont comme la rose *Aprikola*, *Belle de Clermont*, *Jaqueline du Pré*, *Bernadette Lafont* et *Betty Boop*. Selon Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), le rosier *Aprikola* est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des fleurs semi-doubles au parfum puissant. En outre, les roses qui ne sont pas un arbuste sont comme la rose *Céleste*, *Cocktail* et *Mirato*. Selon Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), le rosier *Céleste* est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles parfumées. On montre ci-dessous les lexèmes de ces deux types de rose.

Rosa Aprikola (8)
 + *rosa*
 + *arbustif*
 + *fleur semi-double*
 + *très parfumée*

Rosa Céleste (9)
 + *rosa*
 - *arbustif*
 - *fleurs semi-double*
 + *très parfumée*

Selon les explications, on peut conclure *rosa Aprikola* et *rosa Céleste* ont le même genre et des différents types. Ces deux roses a différent types de plantes. Le *rosa Aprikola* est un arbuste, alors que le *rosa Céleste* est un rosier grimpant.

2. Les roses botaniques

Le rosier botanique est des rosiers sauvages, poussant dans la nature depuis des millénaires. Les fleurs simples à 5 pétales sont la plupart du temps parfumées. Dans cette recherche, on a trouvé dix roses de ces catégories. Les roses botaniques sont comme *rosa Palustris*, *Sericea F Pteracantha*, *Cannbifolia* et *Multiflora*. Selon Poupinel (2019, <https://www.aujardin.info/>), *rosa Palustris*, rosier botanique à port buissonnant, originaire de zones humides non forestières. Les fleurs simples, à 5 pétales roses. *Rosa Palustris* possède des fleurs très parfumées en été. Placé en situation ensoleillée. En outre, les roses qui ne sont pas une botanique sont comme *rosa Charles Austin*, *Belle de Clermont* et *Aimée Vibert*. Selon Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), le rosier *Belle De Clermont* est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des fleurs doubles groupées, réunis en bouquet, au parfum fruité. Il préfère une exposition ensoleillée. On montre ci-dessous les lexèmes de ces deux types de rose.

Rosa Palustris

+ *rosa*
+ *botanique*
+ *fleurs simples*
+ *très parfumée*
+ *ensoleillée*

Rosa Belle de Clermont

+ *rosa*
- *botanique*
- *fleurs simples*
- *très parfumée*
+ *ensoleillée*

Selon les explications, on peut conclure *rosa Palustris* et *rosa Belle de Clermont* ont le même genre et des différents types de plantes. Ces deux roses a

différent types. Le rosa *Palustris* est un rosier botanique, alors que le rosa *Belle de Clermont* est un rosier arbuste. Le même des deux est le genre rosa et ensoleillée.

3. Les roses couvre-sols

Les rosiers couvre-sol présentent un port étalé et bas, idéal en bordures de massifs, d'allées ou tout simplement pour habiller un talus ou une rocaille. Dans cette recherche, on a trouvé douze roses de ces catégories. Les roses couvre-sol sont comme *rosa Vesuvia*, *Emera*, *Celina*, et *Pablito*. Selon Makoto (2019, <https://www.aujardin.info/>), le rosier *Vesuvia* est un rosier plus large que haut, pouvant servir de couvre-sol. Ses fleurs sont de forme simple, comme sur un rosier botanique. Il donne le meilleur de lui-même en situation ensoleillée plusieurs heures dans la journée. En outre, les roses qui ne sont pas un couvre-sol sont comme la rose *Mme Isaac Pereire*, *Albéric Barbier* et *Arlequin*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), explique que le rosier *Mme. Isaac Pereire* est un arbuste grimpant au feuillage persistant. Il offre des grandes fleurs doubles au parfum épicé. Il préfère un sol fertile et une exposition ensoleillée. On montre ci-dessous les lexèmes de ces deux types de rose.

Rosa Vesuvia (13)

(+ *rosa*
+ *couvre-sol*
+ *fleurs simple*
+ *ensoleillée*)

Rosa Mme. Isaac Pereire (14)

(+ *rosa*
- *couvre-sol*
- *fleurs simples*
+ *ensoleillée*)

Selon les explications, on peut conclure *rosa Vesuvia* et *rosa Mme. Isaac Pereire* ont le même genre et des différents types. Ces deux roses a différent types. Le rosa *Vesuvia* est un rosier couvre-sol, alors que le rosa *Mme. Isaac Pereire* est un rosier grimpant. Le même des deux est le genre rosa et ensoleillée.

4. Les roses grimpants

Les rosiers grimpants ont une végétation vigoureuse parfois même exubérante. Les tiges épaisses se lignifient à la base et s'allongent dépassant parfois 10 m de longueur. Dans cette recherche, on a trouvé dix roses de ces catégories. Les roses couvre-sol sont comme *rosa Blush Noisette*, *Étoile de Hollande*, *Lykkefund*, et *Carla Fineschi*. Selon Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), le rosier *Blush Noisette* est un arbuste grimpant. Il offre des petites fleurs doubles parfumées, réunies en bouquet. En outre, les roses qui ne sont pas un couvre-sol sont comme la rose *Yolande d'Aragon*, *Suneva* et *Pomifera*. Selon Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), le rosier *Yolande d'Aragon* est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs doubles, en coupes plates. Leur parfum est fort et floral, typique des roses ancienne. On montre ci-dessous les lexèmes de ces deux types de rose.

<i>Rosa Blush Noisette</i> (16)	<i>Rosa Yolande d'Aragon</i> (17)
+ <i>rosa</i>	+ <i>rosa</i>
+ <i>grimpant</i>	- <i>grimpant</i>
+ <i>fleurs doubles</i>	+ <i>fleurs doubles</i>
- <i>grand fleur</i>	+ <i>grand fleur</i>
- <i>très parfumée</i>	+ <i>très parfumée</i>

Selon les explications, on peut conclure *rosa Blush Noisette* et *rosa Yolande d'Aragon* ont le même genre et des différents types. Ces deux roses a différent types. Le *rosa Blush Noisette* est un rosier grimpant, alors que le *rosa Yolande d'Aragon* est un rosier arbuste. Le même des deux est le genre *rosa* et fleur double.

5. Nombre de pétales de roses

Selon nombre de pétales classés en fleurs simples, semi-doubles et doubles. La fleur simple est *rosa Altissimo*. La fleur semi-double est *rosa Christophe Colomb* et la fleur double est *rosa Belle de Rémalard*. Selon Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), le rosier *Altissimo* est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des grandes fleurs simples. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi- ombragée. En outre, la rose qui est la fleur semi-double est *rosa Christophe Colomb*. Selon Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>), le rosier *Christophe Colomb* est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre des fleurs doubles solitaires et turbinées. L'exposition doit être ensoleillée ou mi- ombragée. la rose qui est la fleur semi-double est *rosa Belle de Rémalard*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>) explique que le rosier *Belle de Rémalard* est un arbuste grimpant au feuillage caduc. Il offre une multitude de petites fleurs semi-doubles. Il préfère une exposition ensoleillée ou mi- ombragée. On montre ci-dessous les lexèmes de ces deux types de rose.

<i>Rosa Altissimo</i> (19)	<i>Rosa Cristophe Colomb</i> (20)	<i>Belle de Rémalard</i> (23)
+ <i>rosa</i>	+ <i>rosa</i>	+ <i>rosa</i>
+ <i>grimpant</i>	+ <i>grimpant</i>	+ <i>grimpant</i>
+ <i>fleurs simples</i>	- <i>fleurs simples</i>	- <i>fleurs simples</i>
+ <i>grand fleur</i>	+ <i>grand fleur</i>	- <i>grand fleur</i>
+ <i>ensoleillée</i>	± <i>ensoleillée</i>	± <i>ensoleillée</i>

Selon les explications, on peut conclure *rosa Altissimo*, *rosa Christophe Colomb* et *rosa Belle de Rémalard* ont le même genre et des différents types. Ces trois roses a différent types. Le *rosa Altissimo* a fleur simple, alors que le *rosa*

Christophe Colomb a fleur double et rosa Belle de Rémalard a fleur semi-double. Le même des deux est le genre rosa, le rosier grimpants.

6. La taille d'une rose

Les roses arbustives sont les roses qui produisent le plus de fleurs de grande taille et beaucoup de fleurs. Dans cette recherche, on a trouvé onze roses de ces catégories. Les roses de grande taille sont comme *rosa Nevada*, *Bernadette Chirac* et *Crépuscule*. Selon Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>) le rosier Nevada est un arbuste buissonnant au feuillage caduc. Il offre des larges fleurs simples, réunis en bouquet. Il préfère un sol normal et une exposition ensoleillée. En outre, la rose qui n'est pas une grande taille est comme la rosa *Elmshorn*. Jardin Secret (2013, <http://jardin-secret.com/>) explique que le rosier Elmshorn est un arbuste buissonnant du feuillage caduc. Il offre des petites fleurs doubles, réunis en bouquet. On montre ci-dessous les lexèmes de ces deux types de rose.

Rosa Nevada (29)

+ *rosa*
+ *arbustif*
+ *fleur simple*
+ *grand fleur*

Rosa Elmshorn (30)

+ *rosa*
+ *arbustif*
- *fleur simple*
- *grand fleur*

Selon les explications, on peut conclure *rosa Nevada* et *rosa Elmshorn* ont le même genre et des différents types. Ces deux roses a différent types. Rosa *Blush Noisette* a grand fleur et a fleur simple, alors que rosa Elmshorn a petit fleur et a fleur double. Le même des deux est le genre rosa.

C. CONCLUSION

Après avoir analysé les données, les résultats montrent qu'il existe 123 types des roses françaises qui se divisent en onze types lexicales tels que, à savoir types de plantes (1) rosiers d'arbuste, (2) rosiers botaniques, (3) rosiers couvre-sol, (4) rosier grimpant, (5) nombres des pétales (roses à fleurs simples, roses à fleurs semi-doubles, roses à fleurs doubles), (6) roses de grande taille, (7) roses au parfum très parfumé, (8) roses à croissance rapide, (9) roses exposées au soleil, (10) les roses à croissance érigé et (11) les roses sont utilisées dans l'industrie du parfum.

Les résultats montrent que les roses arbustes constituent la catégorie la plus nombreuse de toutes les données. Dans la catégorie du nombre de pétales, montre que la fleur double est la plus dominante des trois. La catégorie de fleurs de grand taille, très parfumée et une croissance érigée est plus nombreuse dans le type d'arbuste. D'autre résultat montre que les rosiers à croissance rapide peuvent être exposés ensoleillée ou mi- ombragée.

D'après les résultats de cette recherche, on espère que d'autres chercheurs pourront approfondir l'examen des composants sémantiques des roses en français. Les chercheurs peuvent clarifier la signification spécifique du composant sémantique lexical.